



**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIOD ENDED***

30 JUNI/JUNE 2018

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR/
*FOR THE PERIOD ENDED***

30 JUNI/JUNE 2018

PT. SERASI AUTORAYA

Graha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350, Indonesia
T. (021) 2660 5333 F. (021) 651 0628

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018
PT SERASI AUTORAYA DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE
PERIOD ENDED 30 JUNE 2018
PT SERASI AUTORAYA AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Firman Yosafat Siregar
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: Jl. Teratai XV Blok Q-J
Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan
Telepon: 021-65310142
Jabatan: Direktur Utama/President Director

1. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

2. Nama: Yudas Tadeus Go Wie Lien
Alamat kantor: Jl. Mitra Sunter Boulevard Blok C-2 Kav. 90
Jakarta 14350
Alamat rumah: BSD Anggrek Loka Blok G/12
Serpong, Tangerang Selatan
Telepon: 021-26605333
Jabatan: Direktur/Director

2. Name:
Office address:
Residential address:
Telephone:
Title:

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Serasi Autoraya dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Serasi Autoraya dan entitas anak.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information in the PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Serasi Autoraya and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Serasi Autoraya and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

*Firman Yosafat Siregar
Direktur Utama/President Director*



*Yudas Tadeus Go Wie Lien
Direktur /Director*

Jakarta, 24 Juli/July 2018

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018**

	30 Jun 2018	Catatan/ Notes	31 Des 2017	
ASET				
Aset lancar				ASSETS
Kas dan setara kas	304,628	4	163,691	Current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 52.113 (31/12/2017: Rp 54.462)	202,361	5	186,529	Cash and cash equivalents
- Pihak berelasi	531,111	5	419,956	Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 52,113 (31/12/2017: Rp 54,462)
Piutang ijarah	392		374	Related parties - Third parties - Ijarah receivables
Piutang lain-lain	2,798		3,057	Other receivables Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 18,454 (31/12/2017: Rp 39,280)
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.454 (31/12/2017: Rp 39.280)	182,165	6	151,955	Advances
Uang muka	101,419		14,338	Prepayments
Beban dibayar dimuka	45,132		28,042	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka				Corporate income taxes - Other taxes - Derivative assets
- Pajak penghasilan badan	206,663	7a	196,372	
- Pajak lainnya	114,420	7a	114,808	
Aset derivatif	<u>105,341</u>	<u>16</u>	<u>158,347</u>	
Jumlah aset lancar	<u>1,796,430</u>		<u>1,437,469</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset derivatif	35,904	16	68,006	Derivative assets
Investasi pada ventura bersama	78,834	8	77,076	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan	27,453	7d	26,100	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.508.907 (31/12/2017: Rp 2.397.082)	4,350,793	9	4,395,532	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,508,907 (31/12/2017: Rp 2,397,082)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 5.073 (31/12/2017: Rp 2.891)	20,836		13,317	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,073 (31/12/2017: Rp 2,891)
Beban dibayar dimuka	55,953		54,983	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 106.861 (31/12/2017: Rp 96.287)	61,000	10	39,881	Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 106,861 (31/12/2017: Rp 96,287)
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,909</u>		<u>9,337</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,653,682</u>		<u>4,684,232</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>6,450,112</u>		<u>6,121,701</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, (Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
kecuali dinyatakan lain) unless otherwise stated)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018**

	30 Jun 2018	Catatan/ Notes	31 Des 2017	
LIABILITAS				
Liabilitas jangka pendek				
Pinjaman bank jangka pendek	99,852	11	63,611	Current liabilities
Utang usaha				Short-term bank loans
- Pihak berelasi	5,719	24j	1,547	Trade payables
- Pihak ketiga	61,345		58,477	Related parties -
Utang pembelian asset tetap				Third parties -
- Pihak berelasi	111,080	12, 24k	45,105	Payables for purchase of fixed assets
- Pihak ketiga	23,297	12	29,313	Related parties -
Uang muka dan utang lain-lain	241,960		115,274	Third parties -
Utang pajak				Advances and other payables
- Pajak penghasilan badan	9,643	7b	5,553	Taxes payable
- Pajak lainnya	28,304	7b	32,062	Corporate income taxes -
Akrual	270,792	13	180,457	Other taxes -
Kewajiban imbalan kerja	7,375	17	7,375	Accruals
Pendapatan sewa tangguhan	107,668		44,712	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	30,983	16	182,843	Unearned rental revenue
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang				Derivative liabilities
- Pinjaman bank	1,038,015	14	1,041,771	Current portion of long-term loans
- Obligasi	78,516	15	-	Bank loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>2,114,549</u>		<u>1,808,100</u>	Bnds -
Total current liabilities				
Liabilitas jangka panjang				
Liabilitas pajak tangguhan	426,487	7d	419,677	Non-current liabilities
Kewajiban imbalan kerja	113,996	17	106,345	Deferred tax liabilities
Liabilitas derivatif	35,404	16	41,002	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek				Derivative liabilities
- Pinjaman bank	943,021	14	1,431,001	Long-term loans, net of current portion
- Obligasi	417,728	15	-	Bank loans -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,936,636</u>		<u>1,998,025</u>	Bonds -
Total non-current liabilities				
Jumlah liabilitas				
	<u>4,051,185</u>		<u>3,806,125</u>	Total liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				EQUITY
Modal saham				Equity attributable to the owners of the parent
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham				Share capital
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	18	710,000	Authorised capital -
Cadangan lindung nilai arus kas	(16,973)		(47,018)	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (in full Rupiah) per share
Komponen ekuitas lainnya	108,730		108,730	Issued and fully paid -
Saldo laba				- 710,000,000 shares
- Dicadangkan	55,200		45,200	Cash flow hedging reserve
- Belum dicadangkan	1,484,480		1,437,082	Other equity component
	2,341,437		2,253,994	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	57,490		61,582	Appropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,398,927</u>		<u>2,315,576</u>	Unappropriated -
Non-controlling interest				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS				
	<u>6,450,112</u>		<u>6,121,701</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2018	Catatan/ Notes	30 Jun 2017	
Pendapatan bersih	2,742,713		2,797,352	
Pendapatan ijarah	1,447		26	
Pendapatan	2,744,160	21	2,797,378	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(2,154,091)</u>	22	<u>(2,275,780)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>590,069</u>		<u>521,598</u>	Gross profit
Beban penjualan	(25,998)	23a	(28,214)	
Beban umum dan administrasi	(279,304)	23b	(245,019)	
Beban keuangan	(135,648)		(139,822)	
Penghasilan keuangan	4,252		3,002	
Penghasilan lain-lain, bersih	6,543		5,165	
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	8,352	8	8,621	
Laba sebelum pajak penghasilan	168,266		125,331	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(48,168)</u>	7c	<u>(34,693)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>120,098</u>		<u>90,638</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	270	17	257	
Pajak penghasilan terkait	(68)		(64)	
	<u>202</u>		<u>193</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,060	16	(39,505)	
Pajak penghasilan terkait	(10,015)		9,876	
	<u>30,045</u>		<u>(29,629)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>30,247</u>		<u>(29,436)</u>	Other comprehensive income/ (loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>150,345</u>		<u>61,202</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	111,174	27	80,265	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	8,924		10,373	Non-controlling interest
	<u>120,098</u>		<u>90,638</u>	
Laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	141,403		50,816	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	8,942		10,386	Non-controlling interest
	<u>150,345</u>		<u>61,202</u>	
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>157</u>	27	<u>113</u>	Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

30 JUNI 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

FOR THE PERIOD ENDED

30 JUNE 2018

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	<u>Ditribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of parent</u>							<i>Balance as at 1 January 2017</i>
	Modal saham/ Share capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Saldo 1 Januari 2017	710,000	(27,559)	108,730	35,200	1,304,985	2,131,356	50,827	2,182,183
Dividen kas	19	-	-	-	(26,980)	(26,980)	(10,070)	(37,050)
Pembentukan cadangan wajib Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	(29,629)	-	10,000	(10,000)	-	(29,629)
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	180	180	13
Laba periode berjalan		-	-	-	80,265	80,265	10,373	90,638
								<i>Balance as at 30 June 2017</i>
Saldo 30 Juni 2017	710,000	(57,188)	108,730	45,200	1,348,450	2,155,192	51,143	2,206,335
								<i>Balance as at 1 January 2018</i>
Saldo 1 Januari 2018	710,000	(47,018)	108,730	45,200	1,437,082	2,253,994	61,582	2,315,576
Dividen kas	19	-	-	-	(53,960)	(53,960)	(13,034)	(66,994)
Pembentukan cadangan wajib Cadangan lindung nilai arus kas	20	-	30,045	-	10,000	(10,000)	-	30,045
Pengukuran kembali imbalan kerja		-	-	-	-	184	184	18
Laba periode berjalan		-	-	-	111,174	111,174	8,924	120,098
								<i>Balance as at 30 June 2018</i>
Saldo 30 Juni 2018	710,000	(16,973)	108,730	55,200	1,484,480	2,341,437	57,490	2,398,927

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2018	Catatan/ Notes	30 Jun 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	2,732,954		2,838,001	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,457,818)		(1,515,748)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(342,007)		(378,638)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual kembali	(504,405)		(435,402)	Payments for acquisition of assets rental and subsequently held for sale
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,365		63,581	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(7,447)		(73,902)	Payments for other operating activities
	422,642		497,892	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(61,652)		(28,924)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak	2,021		1,580	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	3,871		2,372	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	366,882		472,920	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	1,702	9	5,299	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(9,905)		(18,720)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(31,541)	10	(13,517)	Additions to intangible assets
Penerimaan dividen kas dari ventura bersama	6,594		5,788	Cash dividend received from joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,150)		(21,150)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	400,000		35,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(364,000)		(35,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	99,975		98,689	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(628,841)		(340,302)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari obligasi	496,167		-	Proceeds from bonds
Pembayaran dividen kas	(53,960)		(26,980)	Cash dividends paid
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali dari entitas anak	(13,034)		(10,070)	Cash dividends paid to non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga	(129,102)		(138,348)	Repayments of interest
Penerimaan utang wesel dari ventura bersama	225,000		130,000	Receipts of notes payable from joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada ventura bersama	(225,000)		(95,000)	Payments of notes payable to joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192,795)		(382,011)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	140,937		69,759	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	163,691		236,269	Cash and cash equivalents at the beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	304,628		306,028	Cash and cash equivalents at the end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM

Pendirian dan Informasi Umum

PT Serasi Autoraya ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 tanggal 22 Maret 1990 sebagaimana telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 tanggal 13 Juni 1991. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 tanggal 26 Juni 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 67 tanggal 20 Agustus 1991, Tambahan No. 2594.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan melalui Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo., SH. MH., M.Kn, No. 63 tanggal 18 September 2013 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 tanggal 25 Oktober 2013.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah pengangkutan, perindustrian, perdagangan umum, perbangunan, pertambangan, pembangunan dan jasa konsultasi. Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah di bidang jasa penyewaan kendaraan. Perseroan berkedudukan di Jakarta dan memiliki cabang di kota-kota besar Indonesia. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1990.

Struktur Grup

Perseroan dan entitas anak ("Grup") dikendalikan oleh PT Astra International Tbk ("AI"), entitas induk langsung, yang berdomisili di Indonesia. Pemegang saham terbesar AI adalah Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), perusahaan yang berdomisili di Singapura. JCCL adalah entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Limited, perusahaan yang berdomisili di Bermuda.

1. GENERAL INFORMATION

Establishment and General Information

PT Serasi Autoraya (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 54 dated 22 March 1990, which was amended by Notarial Deed of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH, No. 31 dated 13 June 1991. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in a decision letter No. C2-2558.HT.01.01.Th 91 dated 26 June 1991 and was published in State Gazette No. 67 dated 20 August 1991, Supplement No. 2594.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo., SH. MH., M.Kn, No. 63 dated 18 September 2013 related to the increase in the Company's paid up capital. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in a decision letter No. AHU-AH.01.10-44282 Th 2013 dated 25 October 2013.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association includes transportation, industry, general trading, workshop, mining, construction and consulting services. Currently, the Company is mainly engaged in vehicle rental services. The Company is domiciled in Jakarta with its branches located in the major cities of Indonesia. The Company commenced its commercial operations in 1990.

Group Structure

The Company and subsidiaries ("the Group") are controlled by its immediate parent company, PT Astra International Tbk ("AI"), a company incorporated in Indonesia. AI's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Limited ("JCCL"), a company incorporated in Singapore. JCCL is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Limited, a company incorporated in Bermuda.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Struktur Grup (lanjutan)

Dengan mengacu kepada Catatan 2b, Perseroan mengkonsolidasi perusahaan-perusahaan berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Group Structure (continued)

In accordance with Note 2b, the Company consolidates the following entities:

	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Place of domicile	Percentase kepemilikan efektif/Effective percentage of ownership	
			30 Jun 2018 dan/ and 31 Des 2017	
PT Daya Mitra Serasi	Jasa pengemudi/Driver service	Jakarta	99,999%	
PT Serasi Transportasi Nusantara	Jasa taksi/Taxi service	Surabaya	99,999%	
PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	Jasa sewa/Rental service	Surabaya	99,999%	
PT Balai Lelang Serasi	Jasa lelang/Auction service	Jakarta	70%	
PT Harmoni Mitra Utama	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	60%	
PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding service</i>	Jakarta	95%	
PT Serasi Mitra Mobil	Penjualan kendaraan bekas/ <i>Sales of used vehicle</i>	Jakarta	99,999%	
PT Serasi Shipping Indonesia	Jasa pelayaran/ <i>Shipping service</i>	Jakarta	99,999%	
Tahun mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before eliminations)		
		30 Jun 2018	31 Des 2017	
PT Daya Mitra Serasi	2003	42,482	50,347	
PT Serasi Transportasi Nusantara	2005	72,424	130,098	
PT United Automobil Sembilanpuluhan Utama	2005	276,627	231,912	
PT Balai Lelang Serasi	2007	188,783	165,047	
PT Harmoni Mitra Utama	2009	219,789	177,081	
PT Serasi Logistics Indonesia	2009	279,672	260,675	
PT Serasi Mitra Mobil	2010	293,397	220,433	
PT Serasi Shipping Indonesia	2011	246,556	227,450	

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Board Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	30 Juni/June 2018	31 Desember/December 2017	
Presiden Komisaris	Bambang Widjanarko E.S.	Bambang Widjanarko E.S.	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Henry Tanoto	Pongki Pamungkas Henry Tanoto	<i>Commissioners</i>
Komisaris Independen	Lukito Dewandaya	Setyo Adioetomo Lukito Dewandaya	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Firman Yosafat Siregar	Firman Yosafat Siregar	<i>President Director</i>
Direktur	Edi Gunawan Hadi Winarto Yudas Tadeus Go Wie Lien*	Kumaraguru Nadaysen Edi Gunawan Hadi Winarto	<i>Directors</i>

* Efektif pada tanggal 22 Mei 2018, Kumaraguru Nadaysen digantikan oleh Yudas Tadeus Go Wie Lien.

* Effective on 22 May 2018, Kumaraguru Nadaysen is replaced by Yudas Tadeus Go Wie Lien.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan
Karyawan** (lanjutan)

Susunan Komite Audit dan Audit Internal Perseroan
adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**Board Commissioners, Directors, Audit
Committee and Employees** (continued)

*The composition of the Company's Audit Committee
and Internal Audit is as follows:*

30 Jun 2018 dan/and 31 Des 2017

Ketua Komite Audit	Lukito Dewandaya	<i>Head of Audit Committee</i>
Komite Audit	Gede Harja Wasistha Diana Makmur	<i>Audit Committee</i>
Ketua Audit Internal	Zaki Yamani	<i>Head of Internal Audit</i>

Sejak tahun 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien
ditunjuk sebagai Sekretaris Perseroan.

*Since 2011, Yudas Tadeus Go Wie Lien was
appointed as the Company's Corporate Secretary.*

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan dan entitas
anak mempunyai total karyawan termasuk
karyawan tidak permanen sebanyak 8.990 orang
(31 Desember 2017: 7.909 orang) dengan jumlah
biaya karyawan kurang lebih sebesar Rp 391,5
miliar (31 Desember 2017: Rp 829,8 miliar).

*As at 30 June 2018, the Company and subsidiaries
had a total of 8,990 employees (31 December 2017:
7,909 employees) including non permanent
employees, with a total employee cost of
approximately Rp 391.5 billion (31 December 2017:
Rp 829.8 billion).*

Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2003, pernyataan pendaftaran
Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Amortisasi
Serasi Autoraya I Tahun 2003 dengan tingkat bunga
tetap ("Obligasi I") dengan jumlah pokok sebesar Rp
300 miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal
(BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat
keputusan No. S-1570/PM/2003. Wali amanan yang
ditunjuk adalah PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. Pada tanggal 9 Juli 2008, Obligasi I
tersebut telah dilunasi.

Public Offering

*On 30 June 2003, the Company's registration
statement in respect of the issuance of Serasi
Autoraya Amortisation Bonds I 2003 with fixed
interest rate ("the Bonds I") for a principal amount of
Rp 300 billion to the Capital Market Supervisory
Agency (BAPEPAM) became effective based on
decision letter No. S-1570/PM/2003. The appointed
bond trustee was PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk. As of 9 July 2008, the Bonds I had
been fully repaid.*

Pada tanggal 24 Juni 2011, pernyataan pendaftaran
Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi
Autoraya II Tahun 2011 dengan tingkat bunga tetap
("Obligasi II") dengan jumlah pokok sebesar Rp 900
miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal
(BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat
keputusan No. S-7058/BL/2011. Pada tanggal 5 Juli
2015, Obligasi II tersebut telah dilunasi.

*On 24 June 2011, the Company's registration
statement in respect of the issuance of Serasi
Autoraya Bonds II 2011 with fixed interest rate ("the
Bonds II") for a principal amount of Rp 900 billion to
the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM)
became effective based on decision letter No. S-
7058/BL/2011. As of 5 July 2015, the Bonds II had
been fully repaid.*

Pada tanggal 27 Juni 2012, pernyataan pendaftaran
Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Serasi
Autoraya III Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap
("Obligasi III") dengan jumlah pokok sebesar Rp 780
miliar kepada Badan Pengawas Pasar Modal
(BAPEPAM) dinyatakan efektif berdasarkan surat
keputusan No. S-8056/BL/2012. Pada tanggal 5 Juli
2016, Obligasi III tersebut telah dilunasi.

*On 27 June 2012, the Company's registration
statement in respect of the issuance of Serasi
Autoraya Bonds III 2012 with fixed interest rate ("the
Bonds III") for a principal amount of Rp 780 billion to
the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM)
became effective based on decision letter No. S-
8056/BL/2012. As of 5 July 2016, the Bonds III had
been fully repaid.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum (lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2018, pernyataan pendaftaran Perseroan untuk menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I") dengan jumlah pokok sebesar Rp 500 miliar kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dinyatakan efektif berdasarkan surat keputusan No. S-33/D.04/2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 24 Juli 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif disajikan sebesar nilai wajarnya, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Standar yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2018, namun tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas - Prakarsa pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK No. 67 (revisi 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Public Offering (continued)

On 19 April 2018, the Company's registration statement in respect of the issuance Continuance Bonds I phase I Year 2018 with fixed interest rate ("the Bonds Continuance I") for a principal amount of Rp 500 billion to the Financial Services Authority (OJK) became effective based on decision letter No. S-33/D.04/2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were authorised by the Directors on 24 July 2018.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for derivative financial instruments, which are presented at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The standards issued and effective in 2018 but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows - Disclosures initiative"
- Amendment to PSAK No. 16 "Property, plant and equipment"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendment to PSAK No. 67 (revised 2017), "Disclosures of Interest in Other Entities"

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Efektif sejak 1 Januari 2019:

- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"

Efektif sejak 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 15 (revisi 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 "Instrumen kuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"

Penerapan dini diperbolehkan.

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar-standar baru tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)*

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards (continued)

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2019 and 2020 are as follows:

Effective since 1 January 2019:

- ISAK 34 "Uncertainty over income tax treatments"

Effective since 1 January 2020:

- Amendment to PSAK No. 16 (revised 2017), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

Early adoption is permitted.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these new standards.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjenji pada tanggal akuisisi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi dan saldo yang belum terealisasi dan material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perseroan. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a subsidiary is lost, the remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

All unrealised and material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika berkaitan dengan item yang dilindungi nilai dalam lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat (lihat Catatan 2i).

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,404	13,548	<i>United States Dollars ("USD")</i>

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ('the functional currency').

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Group.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss, except when they are related to hedged items in qualifying cash flow hedges (see Note 2i).

The main exchange rate used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, is as follows (in full Rupiah):

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,404	13,548	<i>United States Dollars ("USD")</i>

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "biaya piutang tak tertagih". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "biaya piutang tak tertagih" pada laporan laba rugi konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode "identifikasi khusus" untuk kendaraan bekas dan metode "rata-rata tertimbang" untuk persediaan lainnya. Harga perolehan kendaraan bekas yang diperoleh dari pemasok eksternal dan persediaan lainnya terdiri dari harga beli, biaya modifikasi dan pajak pertambahan nilai, jika ada. Harga perolehan kendaraan bekas yang dipindahkan dari aset tetap ke persediaan adalah nilai tercatat kendaraan pada saat manajemen memutuskan untuk menjual kendaraan tersebut. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi beban penjualan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss as "bad debt expenses". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "bad debt expenses" in the consolidated statement of profit or loss.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the "specific identification" method for used vehicles and by "weighted-average" method for other inventories. Cost of used vehicles purchased from external vendors and other inventories comprise of acquisition cost, modification cost and the value added tax, if any. Cost of used vehicles transferred from fixed assets to inventories represents the carrying value of vehicles when management decide to dispose the vehicles. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated selling expenses.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	2-20
Kendaraan	4-12
Kapal dan perlengkapannya	4-25
Peralatan kantor	1-5

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, kapal dan pemasangan alat-alat pengangkutan dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi, pemasangan dan/atau perijinan dari aset tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bila mana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets

Group adopts a cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Vessels and its equipment</i>
<i>Office equipment</i>

The accumulated costs of the construction of buildings, vessels and installation of transportation equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction, installation and/or license of the related asset are completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use, in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets' depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

h. Aset takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak sistem informasi. Aset tersebut diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi. Amortisasi dibebankan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya yang diestimasikan lima tahun.

i. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying exposures"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

Pada awal transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan risiko manajemen dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaian, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan arus kas dari item yang dilindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

h. Intangible assets

Intangible assets represent system information software. These assets are stated at cost, less accumulated amortisation. Amortisation is charged using the straight-line method over their estimated useful lives of five years.

i. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risks associated with a recognised liability (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in cash flows of hedged items.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh nilai wajar instrumen keuangan derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo item yang dilindung nilai lebih dari 12 bulan.

j. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama adalah entitas dimana Perseroan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas pada laporan keuangan konsolidasian.

Berdasarkan metode ini, biaya perolehan investasi akan disesuaikan dengan bagian Perseroan atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain ventura bersama serta pembagian dividen sejak tanggal perolehannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

k. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments (continued)

The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The full fair value of hedging derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

j. Investment in joint ventures

Joint ventures are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint ventures are accounted using equity method in the consolidated financial statements.

Based on this method, the cost of investment is adjusted by the Company's share of profit or loss and other comprehensive income of the joint ventures and dividend distributions from the date of acquisition.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is objective evidence that an investment in joint ventures are impaired.

k. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya

Grup memiliki program pensiun iuran pasti dan imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment and amortise over the period of the facility to which it relates.

Borrowing cost, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

The Group has defined contribution and defined benefit pension plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1).

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap sebesar 6,4% dari gaji pokok karyawan kepada sebuah entitas yang terpisah (Dana Pensiun Astra 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian masa lalu dan perubahan asumsi aktuarial diakui seluruhnya pada penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba ditahan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen atau pembatasan langsung diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya sebagai biaya jasa lalu.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Pension and other post-employment benefits (continued)

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on retirement, which usually depends on several factors such as age, years of service and compensation (Astra Pension Fund 1).

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions of 6.4% of basic salary of its employees into a separate entity (Astra Pension Fund 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefit obligations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are reported in retained earnings.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan arises from amendments or curtailment programs are recognised as expense in consolidated statement of profit or loss when incurred as past service cost.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui segera pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penyewaan kendaraan diakui dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlements to retirement preparation leave vests typically six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

n. Revenue recognition and expenses

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's product and services provided in the normal course of business, net of discounts and Value Added Tax.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from rental of vehicles is recognised on a straight line basis throughout the term of the lease.

Revenue from the sale of used vehicles is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the used vehicles have been transferred to customers.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

30 JUNI 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan, dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Sewa

Perseroan menyewakan kendaraannya untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi sejak awal kontrak sewa sesuai dengan kriteria dalam PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa".

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue recognition and expenses (continued)

Revenue from the rendering of services is recognised when services are performed, provided that the amount can be measured reliably.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

o. Leases

The Company leases out its vehicle for short-term and long-term period. Those leases are classified as operating leases at the inception of the lease contracts in accordance with criterias as set out in PSAK 30 (revised 2014) "Leases".

p. Taxation

The income tax expenses comprise of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statement profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or directly to equity.

Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid using the tax rates and tax laws that have been enacted at each reporting date.

Deferred income tax is provided for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and is expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carried forward can be utilised.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017, tidak terdapat instrumen yang berpotensi menjadi penerbitan saham biasa.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2014) "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dalam kondisi komersial yang lazim.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

u. Akuntasi ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban yang terkait antara lain beban penyusutan, beban pemeliharaan dan perbaikan dan asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

As at 30 June 2018 and 2017, there were no instruments which could result in the issue of further ordinary shares.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognised when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised when the dividends are approved based on the result of Board of Directors' resolution and approved by Board of Commissioners.

s. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (revised 2014) "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. All transactions with related parties are done on normal commercial terms.

t. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

u. Ijarah accounting

Ijarah is an agreement to transfer the right to use of an asset in certain period with lease payment (ujrah) without being followed by the transfer of ownership of the asset itself. Revenue from ijarah is presented on a net basis after deducting related cost such as depreciation expense, repair and maintenance cost and insurance.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 9, Perseroan menyewakan kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,76 triliun (31 Desember 2017: Rp 3,81 triliun) untuk jasa penyewaan kendaraan. Jasa sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perseroan mengikuti panduan PSAK 30 (revisi 2014) "Sewa" dalam menentukan klasifikasi sewa. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Perseroan mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur harga sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis, peraturan pemerintah. Selain itu Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan bekas dan kapal berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Provisi penurunan nilai persediaan

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki dan harga jual pasar. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diprovisikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Lease classification

As explained in Note 9, the Company leases out vehicles with a total carrying amount of Rp 3.76 trillion (31 December 2017: Rp 3.81 trillion) for vehicle rental services. This rental is classified as operating leases.

The Company follows the guidance of PSAK 30 (revised 2014) "Leases" to determine the lease classification. The determination requires significant judgement. In making this judgement, the Company evaluates, among other factors, the economic lives of vehicles, lease price structure and discount rate. The change in the lease classification could have a significant impact on the consolidated financial statements.

Fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications, government regulation. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for used vehicles and vessels based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Provision for impairment of inventories

Management develop the provision for impairment of inventories based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories physical conditions and market selling price. Provision is re-evaluated and adjusted if any additional information which might impact the amount of provision exists.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi penurunan nilai piutang

Kolektabilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual dan kolektif pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provisi penurunan nilai aset tetap

Penelaahan penurunan nilai aset tetap dilakukan apabila terdapat kejadian atau keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai dan dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai aset berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya penjualan, dimana didalamnya dipengaruhi estimasi manajemen terkait harga jual pasar aset terkait.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Provision for impairment of receivables

Collectibility of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Management establishes provision for impairment of receivables by reviewing receivables balance individually and collectively when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

Provision for impairment of fixed assets

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset is determined based on the higher of its fair value less cost to sell and its value in use and calculated on the basis of management's assumptions and estimates.

Management develop the provision for impairment of fixed assets based on its fair value less cost to sell, which includes management estimation related to the market selling price of related assets.

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in statement of profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kas/Cash on hand	2,554	1,840
Bank/Cash in bank		
Pihak berelasi/Related party		
PT Bank Permata Tbk:		
- Rupiah	91,764	36,721
- USD	25	23
	91,789	36,744
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah:		
- PT Bank Central Asia Tbk	71,649	82,329
- PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30,466	1,842
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,676	14,663
- PT Bank Mizuho Indonesia	11,059	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,986	10,672
- PT Bank Muamalat Indonesia	4,929	1,952
- Standard Chartered Bank	4,001	4,143
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,830	1,870
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	48	1,609
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	1,801	2,544
	152,445	121,624
USD:		
- Standard Chartered Bank	4,442	2,600
- PT Bank Central Asia Tbk	2,891	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/ <i>Others (below Rp 1 billion each)</i>	507	883
	7,840	3,483
Deposito berjangka/Time deposits		
Pihak ketiga/Third party		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	50,000	-
	304,628	163,691

Suku bunga per tahun atas deposito berjangka dan *call deposit* dalam mata uang Rupiah berkisar antara 5,5% - 6% (2017: 5,5% - 7%).

Interest rates per annum of time and call deposits denominated in Rupiah were ranging between 5.5% - 6% (2017: 5.5% - 7%).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24i)	202,631	189,353	Related parties (see Note 24i)
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak berelasi	(270)	(2,824)	Less: provision for impairment of trade receivables from related parties
	<u>202,361</u>	<u>186,529</u>	
Pihak ketiga			Third parties
- Grup Sampoerna	75,526	75,898	Sampoerna Group -
- Grup Bentoel	16,872	30,987	Bentoel Group -
- PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	12,926	11,614	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk -
- PT Kaltim Prima Coal	10,345	10,502	PT Kaltim Prima Coal -
- Grup Unilever	10,208	9,722	Unilever Group -
- Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10 miliar)	<u>457,077</u>	<u>332,871</u>	Others - (below Rp 10 billion each)
	<u>582,954</u>	<u>471,594</u>	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga	(51,843)	(51,638)	Less: provision for impairment of trade receivables from third parties
	<u>531,111</u>	<u>419,956</u>	
	<u>733,472</u>	<u>606,485</u>	

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan pengelompokan umur piutang usaha dan sifat hubungan sebagai berikut:

Management analyses and reviews the quality of trade receivables including the provision for impairment based on classification of aging and nature of relationships as follow:

Pihak berelasi

Related parties

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha kepada pihak berelasi memiliki risiko tidak tertagih yang rendah. Provisi penurunan nilai hanya dibentuk jika ada indikasi spesifik bahwa piutang tertentu tidak dapat tertagih. Pada tanggal 30 Juni 2018, provisi penurunan nilai untuk piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebesar Rp 270 juta atau 0,13% dari jumlah piutang usaha terkait (31 Desember 2017: Rp 2,8 miliar atau 1,5% dari jumlah piutang usaha terkait).

Management is in the view that the risk of uncollectible trade receivables to related parties is low. Provision for impairment is only established if there is a specific indication that particular receivables are uncollectible. As at 30 June 2018, provision for impairment of trade receivables of related parties amounted to Rp 270 million or 0.13% of the total related trade receivables (31 December 2017: Rp 2.8 billion or 1.5% of the total related trade receivables).

Pihak ketiga

Third parties

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang lebih dari 90 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan mencatat provisi penurunan nilai sebesar Rp 51,2 miliar (31 Desember 2017: Rp 50,9 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama kondisi keuangan dari pelanggan dan proses penagihan terhadap piutang usaha terkait.

For trade receivables from third parties with balance overdue by more than 90 days, management have performed individual analysis for the related receivables and recorded the provision for impairment of receivables amounting to Rp 51.2 billion (31 December 2017: Rp 50.9 billion) considering several factors, such as financial condition from the customers and the collection process to the related trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

Untuk piutang usaha kepada pihak ketiga dengan umur piutang kurang dari 90 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai secara kolektif sebesar Rp 689 juta (31 Desember 2017: Rp 689 juta) berdasarkan rata-rata pengalaman kerugian historis selama tiga tahun terakhir, yaitu berkisar antara 0,24% - 0,75%.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Lancar	488,405	457,109	Current Overdue:
Lewat jatuh tempo:			
1 - 30 hari	121,492	83,429	1 - 30 days
31 - 60 hari	56,521	26,326	31 - 60 days
61- 90 hari	23,756	12,160	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	<u>95,411</u>	<u>81,923</u>	over 90 days
	785,585	660,947	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha	<u>(52,113)</u>	<u>(54,462)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables
	<u>733,472</u>	<u>606,485</u>	

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pihak berelasi			Related parties
Saldo awal	2,824	3,293	Beginning balance
Pembalikan provisi	(2,554)	(136)	Reversal of provision
Penghapusbukuan	<u>-</u>	<u>(333)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>270</u>	<u>2,824</u>	Ending balance
Pihak ketiga			Third parties
Saldo awal	51,638	45,678	Beginning balance
Tambahan provisi	675	6,471	Addition of provision
Penghapusbukuan	<u>(470)</u>	<u>(511)</u>	Write-off
Saldo akhir	<u>51,843</u>	<u>51,638</u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Third parties (continued)

For trade receivables from third parties with balance overdue by less than 90 days, management has established collective provision for impairment amounting to Rp 689 million (31 December 2017: Rp 689 million) based on average historical experience of losses from the last three years, ranging from 0.24% - 0.75%.

The aging of trade receivables is as follows:

The movement in the provision for impairment of trade receivables is as follows:

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover risk of losses on uncollectible trade receivables.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 JUNI 2018

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Kendaraan bekas	188,931	186,818	<i>Used vehicles</i>
Bahan habis pakai	9,564	3,787	<i>Consumables</i>
Suku cadang	1,206	523	<i>Spare parts</i>
Lain-lain	<u>918</u>	<u>107</u>	<i>Others</i>
	200,619	191,235	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(18,454)</u>	<u>(39,280)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
	182,165	151,955	

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses which may arise.

Persediaan telah diasuransikan bersama dengan aset tetap (lihat Catatan 9).

Inventories were covered by insurance together with fixed assets (see Note 9).

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. *Prepaid taxes*

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income taxes

<u>30 Jun 2018</u>	<u>31 Des 2017</u>	<i>The Company Overpayment of corporate income taxes:</i>
20,837	15,730	2017 -
<u>166,745</u>	<u>166,745</u>	2015 -
187,582	182,475	

Entitas anak

Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:

		Subsidiaries
		Overpayment of corporate income taxes:
		2018 -
6,340	-	2018 -
2,683	2,372	2017 -
4,948	6,295	2016 -
-	120	2015 -
<u>5,110</u>	<u>5,110</u>	2012 -
 <u>19,081</u>	<u>13,897</u>	
 <u>206,663</u>	<u>196,372</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka lainnya

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Perseroan			The Company
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Pajak Pertambahan Nilai	112,408	112,685	<i>Value Added Tax -</i>
	<u>112,408</u>	<u>112,685</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	186	297	<i>Value Added Tax</i>
Surat ketetapan pajak:			<i>Tax assessment letters:</i>
- Berbagai pajak penghasilan	1,826	1,826	<i>Various income taxes -</i>
	<u>1,826</u>	<u>1,826</u>	
	<u>2,012</u>	<u>2,123</u>	
Konsolidasian	<u>114,420</u>	<u>114,808</u>	Consolidated

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 29	8,527	-	<i>Article 29 -</i>
	<u>8,527</u>	<u>-</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
- Pasal 25	-	1,295	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	1,116	4,258	<i>Article 29 -</i>
	<u>1,116</u>	<u>5,553</u>	
Konsolidasian	<u>9,643</u>	<u>5,553</u>	Consolidated

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Utang pajak lainnya

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Perseroan		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	1,580	8,067
- Pasal 23	497	493
- Pasal 26	490	295
Pajak Pertambahan Nilai	<u>18,817</u>	<u>13,556</u>
	<u>21,384</u>	<u>22,411</u>
Entitas anak		
Pajak penghasilan:		
- Pasal 21	667	3,754
- Pasal 23	1,537	2,031
- Pasal 26	-	84
Pajak Pertambahan Nilai	<u>4,716</u>	<u>3,782</u>
	<u>6,920</u>	<u>9,651</u>
Konsolidasian	<u>28,304</u>	<u>32,062</u>

c. Beban pajak penghasilan

	30 Jun 2018	30 Jun 2017
Perseroan		
Kini	(35,115)	(38,584)
Tangguhan	<u>4,863</u>	<u>24,741</u>
	<u>(30,252)</u>	<u>(13,843)</u>
Entitas anak		
Kini	(17,679)	(21,820)
Tangguhan	<u>(237)</u>	<u>970</u>
	<u>(17,916)</u>	<u>(20,850)</u>
Konsolidasian		
Kini	(52,794)	(60,404)
Tangguhan	<u>4,626</u>	<u>25,711</u>
	<u>(48,168)</u>	<u>(34,693)</u>

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Other taxes payable

The Company
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Subsidiaries
Income tax:
Article 21 -
Article 23 -
Article 26 -
Value Added Tax

Consolidated

c. Income tax expenses

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Current
Deferred

Consolidated
Current
Deferred

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2018</u>	<u>30 Jun 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	168,266	125,331	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(42,067)	(31,333)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penghasilan yang dikenakan tarif pajak final	15,876	17,009	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(22,291)	(20,821)	<i>Non-deductible expenses</i>
Koreksi	314	452	<i>Correction</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasi	<u>(48,168)</u>	<u>(34,693)</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan laba sebelum pajak Perseroan serta laba kena pajak Perseroan untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2018</u>	<u>30 Jun 2017</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	168,266	125,331	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>55,437</u>	<u>49,504</u>	<i>Consolidated elimination</i>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	223,703	174,835	<i>Consolidated profit before income tax and elimination</i>
Dikurangi: Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(52,131)</u>	<u>(67,799)</u>	<i>Less: Profit before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>171,572</u>	<u>107,036</u>	<i>Total profit before income tax of the Company</i>

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

30 Jun
2018

30 Jun
2017

*Consolidated profit
before income tax*

*Tax calculated at
applicable tax rate*

Income subject to final tax

*Non-deductible
expenses*

Correction

*Consolidated income tax
expense*

The reconciliation between consolidated profit before income tax, profit before tax and taxable income of the Company for the periods ended 30 June 2018 and 2017 are as follows:

30 Jun
2018

30 Jun
2017

*Consolidated profit
before income tax*

Consolidated elimination

*Consolidated profit
before income tax
and elimination*

Less:

*Profit before income
tax of subsidiaries*

*Total profit before income
tax of the Company*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
- Aset tetap	34,681	73,027	Fixed assets -
- Akrual	(82)	25,762	Accruals -
- Provisi penurunan nilai persediaan	(20,826)	(411)	Provision for impairment of inventories
- Imbalan kerja	4,150	2,615	Employee benefits -
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,530	(441)	Provision for impairment of trade receivables
	<u>19,453</u>	<u>100,552</u>	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan, bersih	19,689	13,444	Non-deductible expenses, net
- Pendapatan dividen	(63,472)	(56,687)	Dividend income -
- Penghasilan yang dikenakan pajak final	(6,590)	(10,012)	Income subject to final tax -
	<u>(50,373)</u>	<u>(53,255)</u>	
Laba kena pajak Perseroan	<u>140,653</u>	<u>154,333</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	(35,163)	(38,584)	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak di muka Perseroan	<u>26,636</u>	<u>28,993</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kekurangan pembayaran Pajak penghasilan badan Perseroan	(8,527)	(9,591)	<i>Underpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan badan kini entitas anak	(17,679)	(21,820)	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak di muka entitas anak	<u>22,903</u>	<u>20,812</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Kelebihan /(kehilangan) pembayaran pajak penghasilan entitas anak, bersih	<u>5,224</u>	<u>(1,008)</u>	<i>Overpayment/(underpayment) of corporate income tax of subsidiaries, net</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk periode fiskal 2018 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2018 fiscal period is based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its annual corporate income tax return.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluwarsa pada tahun 2018 - 2023 sebagai berikut:

7. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

As at 30 June 2018, the Group has accumulated unused tax losses which will expire in 2018 - 2023 as follows:

	30 Jun 2018	Subsidiaries
Entitas anak		
Tahun pajak 2013	9,433	2013 fiscal year
Tahun pajak 2014	14,581	2014 fiscal year
Tahun pajak 2015	24,855	2015 fiscal year
Tahun pajak 2016	13,651	2016 fiscal year
Tahun pajak 2017	14,989	2017 fiscal year
Tahun pajak 2018	<u>17,010</u>	2018 fiscal year
	<u>94,519</u>	

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities

	30 Juni/June 2018				
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir periode/ At the end of period		
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Akumulasi kerugian pajak	17,008	2,430	-	19,438	Consolidated deferred tax assets/(liabilities)
Provisi penurunan nilai piutang usaha	13,418	(550)	-	12,868	Accumulated tax losses Provision for impairment of trade receivables
Provisi penurunan nilai persediaan	9,820	(5,207)	-	4,613	Provision for impairment of inventories
Provisi penurunan nilai aset tetap	16,750	-	-	16,750	Provision for impairment of fixed assets
Aset tetap	(496,873)	5,887	-	(490,986)	Fixed assets
Cadangan lindung nilai arus kas	15,673	-	(10,015)	5,658	Cash flow hedging reserve
Kewajiban imbalan kerja	28,431	1,979	(68)	30,342	Employee benefits obligation
Lain-lain	2,196	87	-	2,283	Others
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>4,626</u>	<u>(10,083)</u>	<u>(399,034)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Disajikan sebagai: - Aset pajak tangguhan - Liabilitas pajak tangguhan	26,100	1,385	(32)	27,453	Presented as: Deferred tax assets - Deferred tax liabilities -
	(419,677)	3,241	(10,051)	(426,487)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>4,626</u>	<u>(10,083)</u>	<u>(399,034)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net
Terdiri dari: Perseroan - Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak - Aset pajak tangguhan - Liabilitas pajak tangguhan	(408,337)	4,863	(10,051)	(413,525)	Comprises of: The Company Deferred tax liabilities - Subsidiaries
	26,100	1,385	(32)	27,453	Deferred tax assets - Deferred tax liabilities -
	(11,340)	(1,622)	-	(12,962)	
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u>(393,577)</u>	<u>4,626</u>	<u>(10,083)</u>	<u>(399,034)</u>	Consolidated deferred tax liabilities, net

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets and liabilities (continued)

	31 Desember/December 2017				<i>Consolidated deferred tax assets/(liabilities)</i>
	Pada awal periode/ <i>At the beginning of period</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Pada akhir periode/ <i>At the end of period</i>	
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian					
Akumulasi kerugian pajak	15,630	1,378	-	17,008	<i>Accumulated tax losses</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha	12,148	1,270	-	13,418	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Provisi penurunan nilai persediaan	24,718	(14,898)	-	9,820	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Provisi penurunan nilai aset tetap	-	16,750	-	16,750	<i>Provision for impairment of fixed assets</i>
Aset tetap	(503,737)	6,864	-	(496,873)	<i>Fixed assets</i>
Cadangan lindung nilai arus kas	9,187	-	6,486	15,673	<i>Cash flow hedging reserve</i>
Kewajiban imbalan kerja	23,910	2,844	1,677	28,431	<i>Employee benefits obligation</i>
Lain-lain	1,148	1,048	-	2,196	<i>Others</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>
Disajikan sebagai:					<i>Presented as:</i>
- Aset pajak tangguhan	17,721	7,813	566	26,100	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(434,717)	7,443	7,597	(419,677)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>
Terdiri dari:					<i>Comprises of:</i>
Perseroan					<i>The Company</i>
- Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(426,288)	10,478	7,473	(408,337)	<i>Deferred tax liabilities - Subsidiaries</i>
- Aset pajak tangguhan	17,721	7,813	566	26,100	<i>Deferred tax assets -</i>
- Liabilitas pajak tangguhan	(8,429)	(3,035)	124	(11,340)	<i>Deferred tax liabilities -</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih	(416,996)	15,256	8,163	(393,577)	<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>
Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:					<i>The analysis of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:</i>
	30 Jun 2018		31 Des 2017		
Aset pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan		72,617	63,207		<i>Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan		19,336	40,090		<i>Deferred tax assets - to be recovered within 12 months</i>
		91,953	103,297		
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan		(490,987)	(496,874)		<i>Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months</i>
Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, bersih		(399,034)	(393,577)		<i>Consolidated deferred tax liabilities, net</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pajak penghasilan badan

Pada tahun 2018, Perseroan telah menerima hasil keputusan keberatan tahun pajak 2015 yang mengabulkan sebesar Rp 6,7 miliar dari total klaim sebesar Rp 141,7 miliar. Manajemen akan mengajukan banding ke pengadilan pajak atas sisa klaim sebesar Rp 135 miliar. Selain itu, Perseroan masih dalam proses pemeriksaan untuk tahun pajak 2016 dan 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil atas proses banding dan pemeriksaan tersebut masih belum diketahui.

Pada tahun 2017, Perseroan menerima hasil keputusan banding untuk tahun pajak 2012 dan pengembalian kas sebesar Rp 181 juta dari total klaim sebesar Rp 1,6 miliar. Perusahaan membebankan selisihnya sebesar Rp 1,4 miliar pada laporan laba rugi konsolidasian. Selain itu, Perseroan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas hasil pemeriksaan tahun pajak 2015 sebesar Rp 141,7 miliar. Perseroan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut.

Pajak lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki klaim pengembalian pajak yang berasal dari berbagai macam pajak, diluar klaim kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, sebesar Rp 114,5 miliar untuk tahun fiskal 2012 - 2015 (31 Desember 2017: Rp 115 miliar untuk tahun fiskal 2012 - 2015).

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya suatu provisi.

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

7. TAXATION (continued)

e. Tax assessments

Corporate income tax

In 2018, the Company has received objection decision letter for 2015 fiscal year which approved Rp 6.7 billion from total claim of Rp 141.7 billion. Management will submit an appeal letter to the tax court for the remaining claim amounting to Rp 135 billion. Meanwhile, the Company is still being audited for 2016 and 2017 fiscal year. Up to the date of these consolidated financial statements, the appeal and audit result are still unknown.

In 2017, the Company has received appeal decision letter for the 2012 fiscal years and cash refund amounting to Rp 181 million from total claim of Rp 1.6 billion. The Company charged the remaining difference of Rp 1.4 billion to consolidated statement of profit or loss. Besides, the Company received tax assessment letter for underpayment of 2015 fiscal year amounting to Rp 141.7 billion. The Company has filed objection to this tax assessment letter.

Other taxes

As at 30 June 2018, the Group has claims for tax refund for various taxes, other than corporate income tax overpayment, amounting to Rp 114,5 billion in relation to fiscal years 2012 - 2015 (31 December 2017: Rp 115 billion in relation to fiscal years 2012 - 2015).

Based on review of the recoverability of claim for tax refund at end of period, management believes that provision for the claim for tax refund is not necessary.

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi ini merupakan investasi ekuitas di PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") dan PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

Perubahan nilai tercatat investasi selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pada awal periode	77,076	67,849	At beginning of period
Bagian atas hasil bersih	8,352	20,680	Share of results
Pembayaran dividen	<u>(6,594)</u>	<u>(11,453)</u>	Dividend payments
Pada akhir periode	<u>78,834</u>	<u>77,076</u>	At end of period

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kepemilikan efektif Perseroan di TFSI sebesar 40% sesuai dengan perjanjian ventura bersama antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd. dan Fujitrans Corporation. TFSI bergerak di bidang jasa pelayaran di Indonesia. TFSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk TFSI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFSI pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

This investment represents equity investments in PT Toyofuji Serasi Indonesia ("TFSI") and PT Toyofuji Logistics Indonesia ("TFLI").

The movement of carrying amount during the period are as follows:

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, the Company's effective ownership in TFSI is 40% under a joint venture agreement between the Company, Toyofuji Shipping Co., Ltd. and Fujitrans Corporation. TFSI is a shipping company in Indonesia. TFSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Summary of TFSI's statement of financial position as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Kas dan setara kas	56,287	59,433	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>36,368</u>	<u>39,596</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	92,655	99,029	Total current assets
Aset tidak lancar	<u>62,774</u>	<u>58,056</u>	Non-current assets
Jumlah aset	<u>155,429</u>	<u>157,085</u>	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(39,509)</u>	<u>(39,386)</u>	Total current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>(39,509)</u>	<u>(39,386)</u>	Total liabilities
Aset bersih	115,920	117,699	Net assets
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih ventura bersama	<u>46,368</u>	<u>47,080</u>	<i>The Group's share of the net assets of joint venture</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) **8. INVESTMENT IN JOINT VENTURES (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFSI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Pendapatan bersih	107,515	99,797	Net revenue
Penyusutan dan amortisasi	(5,157)	(5,713)	Depreciation and amortisation
Penghasilan keuangan	1,532	1,142	Finance income
Beban pajak penghasilan	(201)	(1,458)	Income tax expense
Laba/jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	14,705	14,516	Profit/total comprehensive income for the period, net of tax
% kepemilikan efektif	40%	40%	% of effective ownership
Bagian grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	5,882	5,806	The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture

Investasi pada TFLI merupakan bentuk investasi ventura bersama sesuai dengan perjanjian antara Perseroan, Toyofuji Shipping Co., Ltd., dan PT Perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi Admiral Bandar Caraka. TFLI merupakan perusahaan jasa pengurusan transportasi di Indonesia. TFLI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk TFLI.

Ringkasan laporan posisi keuangan TFLI pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Kas dan setara kas	74,070	71,810	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	32,364	27,143	Other current assets
Jumlah aset lancar	106,434	98,953	Total current assets
Aset tidak lancar	180	71	Non-current assets
Jumlah aset	106,614	99,024	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	(11,691)	(11,176)	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	(1,924)	(1,924)	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(13,615)	(13,100)	Total liabilities
Aset bersih	92,999	85,924	Net assets
% kepemilikan efektif	34.91%	34.91%	% of effective ownership
Bagian grup atas aset bersih ventura bersama	32,466	29,996	The Group's share of the net assets of joint venture

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain TFLI untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Pendapatan bersih	43,902	42,289	<i>Net revenue</i>
Penyusutan dan amortisasi	(22)	(42)	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penghasilan keuangan	1,654	1,376	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(2,359)	(2,687)	<i>Income tax expense</i>
Laba/jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	7,076	8,062	<i>Profit/total comprehensive income for the period, net of tax</i>
% kepemilikan efektif	34.91%	34.91%	<i>% of effective ownership</i>
Bagian grup atas laba/jumlah penghasilan komprehensif ventura bersama	2,470	2,814	<i>The Group's share of profit/total comprehensive income of joint venture</i>

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30 Juni/June 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Hak atas tanah	231,516	-	-	-	-	231,516
Bangunan dan prasarana	350,523	2,635	(1,864)	-	1,471	352,765
Kendaraan	5,881,837	558,761	(4,410)	-	(494,634)	5,941,554
Kapal dan perlengkapannya	150,376	4,023	-	-	-	154,399
Peralatan kantor	126,518	3,103	(672)	-	-	128,949
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	1,327	144	-	-	(1,471)	-
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	-	50,517
	6,792,614	568,666	(6,946)	-	(494,634)	6,859,700
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(155,584)	(10,284)	1,817	-	-	(164,051)
Kendaraan	(2,013,482)	(426,329)	2,832	-	327,169	(2,109,810)
Kapal dan perlengkapannya	(25,709)	(2,349)	0	-	-	(28,058)
Peralatan kantor	(109,568)	(5,349)	668	-	-	(114,249)
Akumulasi penurunan nilai:						
Kendaraan	(67,000)	-	-	-	-	(67,000)
Kapal dan perlengkapannya	(25,739)	-	-	-	-	(25,739)
	(2,397,082)	(444,311)	5,317	-	327,169	(2,508,907)
Nilai buku bersih	4,395,532				4,350,793	Net book value

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penurunan nilai/ Impairment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						
Kepemilikan langsung:						
Hak atas tanah	229,143	-	-	-	2,373	231,516
Bangunan dan prasarana	327,556	9,577	(1,876)	-	15,266	350,523
Kendaraan	5,790,509	1,105,483	(74,693)	-	(939,462)	5,881,837
Kapal dan perlengkapannya	150,376	-	-	-	-	150,376
Peralatan kantor	116,861	13,143	(3,601)	-	115	126,518
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan prasarana	17,526	963	-	-	(17,162)	1,327
Kapal dan perlengkapannya	50,517	-	-	-	-	50,517
	<u>6,682,488</u>	<u>1,129,166</u>	<u>(80,170)</u>	<u>-</u>	<u>(938,870)</u>	<u>6,792,614</u>
Akumulasi penyusutan						
Kepemilikan langsung:						
Bangunan dan prasarana	(133,991)	(21,532)	1,601	-	(1,662)	(155,584)
Kendaraan	(1,817,865)	(835,228)	47,490	-	592,121	(2,013,482)
Kapal dan perlengkapannya	(19,873)	(5,836)	-	-	-	(25,709)
Peralatan kantor	(102,739)	(10,450)	3,621	-	-	(109,568)
Akumulasi penurunan nilai:						
Kendaraan	-	-	-	(67,000)	-	(67,000)
Kapal dan perlengkapannya	(20,300)	-	-	(5,439)	-	(25,739)
	<u>(2,094,768)</u>	<u>(873,046)</u>	<u>52,712</u>	<u>(72,439)</u>	<u>590,459</u>	<u>(2,397,082)</u>
Nilai buku bersih	<u>4,587,720</u>				<u>4,395,532</u>	Net book value

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation were allocated as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	429,085	842,431
Beban penjualan, umum dan administrasi	15,226	30,615
	<u>444,311</u>	<u>873,046</u>

Keuntungan pelepasan aset tetap selama periode
berjalan adalah sebagai berikut:

*Gain on disposal of fixed assets during the period is
as follows:*

	30 Jun 2017	31 Des 2017
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,702	27,946
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(1,628)	(27,458)
Kerugian pelepasan aset tetap	<u>74</u>	<u>488</u>

Pada tanggal 30 Juni 2018, aset tetap tertentu dan
persediaan kendaraan bekas dari Grup telah
diasuransikan kepada PT Asuransi Astra Buana
(pihak berelasi) terhadap risiko kehilangan dan
risiko kerusakan dengan nilai pertanggungan
sebesar Rp 6,03 triliun (31 Desember 2017: Rp 6
triliun). Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi
kemungkinan kerugian atas aset yang
dipertanggungkan.

*As at 30 June 2018, certain fixed assets and
inventory related with used vehicles of the Group
have been covered by insurance from PT Asuransi
Astra Buana (a related party) against loss and other
damage risk with a total coverage of Rp 6.03 trillion
(31 December 2017: Rp 6 trillion). Management
believes that the insurance coverage is adequate to
cover possible losses on the assets insured.*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kendaraan yang dijadikan agunan untuk pinjaman bank jangka panjang dan utang obligasi (lihat Catatan 14 dan 15).

Kendaraan dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp 3,76 triliun (31 Desember 2017: Rp 3,81 triliun) digunakan dalam usaha penyewaan kendaraan dalam bentuk sewa operasi dan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional Grup dan jasa transportasi umum. Pada umumnya, setelah mencapai atau melewati umur manfaat, kendaraan tersebut dijual melalui kegiatan usaha Grup yang bergerak di bidang penjualan kendaraan bekas dan jasa lelang. Ketika siap untuk dijual, kendaraan tersebut direklasifikasi ke akun Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup telah mengakui kerugian penurunan nilai atas beberapa kapal berdasarkan laporan penilai independen sebesar Rp 5,4 miliar dan penurunan nilai atas beberapa kendaraan berdasarkan estimasi harga pasar kendaraan sebesar Rp 67 miliar. Pengukuran ini termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai yang telah diakui, cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai kapal dan kendaraan.

Hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan dengan masa yang berakhir pada tanggal-tanggal yang bervariasi antara tahun 2022 dan 2046. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui dengan biaya yang tidak signifikan.

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 1,1 triliun. Nilai tersebut merupakan observasi harga jual oleh Direktorat Jenderal Pajak dari objek yang sejenis dan termasuk dalam hierarki nilai wajar tingkat 2*.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 129,4 miliar (31 Desember 2017: Rp 119,6 miliar).

¹⁾ Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

9. FIXED ASSETS (*continued*)

As at 30 June 2018 and 31 December 2017, no vehicles have been pledged as collateral of long-term bank loans and bonds payable (see Note 14 and 15).

Vehicles with a total carrying amount of Rp 3.76 trillion (31 December 2017: Rp 3.81 trillion) are used in the vehicle rental business under operating lease and the remaining vehicles are used for the Group's operational activities and general transportation services. Generally, after reaching the end of their useful lives, those vehicles will be sold through the Group's line of business engaged in sales of used vehicle and auction service. When they are ready to be sold, the vehicles are reclassified to Inventories account.

As at 31 December 2017, the Group has recognised loss on impairment for several vessels based on valuation report from independent appraiser amounting to Rp 5.4 billion and impairment for certain vehicles based on estimated market selling price amounting to Rp 67 billion. These measurement included in the fair value measurement level 2. Management is in the opinion that the provision for impairment is adequate to cover any losses from the impairment of vessels and vehicles.*

Land rights are held under "Hak Guna Bangunan" titles which will expire on various dates between 2022 and 2046. Management is on the opinion that the land rights are renewable with insignificant costs.

The fair value of the land and building as at 31 December 2017 is Rp 1.1 trillion. The value is an observation price by Directorate General of Tax from similar objects and included in the fair value measurement level 2.*

There were no transfers between levels during the period.

As at 30 June 2018, the acquisition cost of fixed assets which has been fully depreciated and still being used amounted to Rp 129.4 billion (31 December 2017: Rp 119.6 billion).

¹⁾ *Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

10. ASET TAKBERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSETS

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Harga perolehan	167,861	136,168	
Akumulasi amortisasi	(106,861)	(96,287)	<i>Acquisition cost Accumulated amortisation</i>
Nilai buku	61,000	39,881	<i>Net book value</i>
Perubahan aset takberwujud selama periode Januari - Juni 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:			<i>The movements in intangible assets during January - June 2018 and 2017 are as follows:</i>
	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Saldo awal	39,881	18,468	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	31,541	37,967	<i>Additions</i>
Amortisasi	(10,422)	(16,554)	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	61,000	39,881	<i>Ending balance</i>
Beban amortisasi termasuk dalam beban penjualan, umum dan administrasi.			<i>Amortisation expense is included in selling, general and administrative expenses.</i>

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

Kreditur	30 Jun 2018	31 Des 2017	Lenders
Pihak ketiga			Third parties
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	99,852	24,846	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ -
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	38,765	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	99,852	63,611	

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga dari pinjaman jangka pendek per tanggal 30 Juni 2018:

The details of repayment schedule and interest rate of short-term loans as at 30 June 2018 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Juli/July 2018	7.55%
Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga dari pinjaman jangka pendek per tanggal 31 Desember 2017:		<i>The details of repayment schedule and interest rate of short-term loans as at 31 December 2017 are as follows:</i>
Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due date	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	Januari/January 2018	6.20%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	September 2018	9.60%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Semua pinjaman bank jangka pendek yang disebutkan di atas adalah dalam mata uang Rupiah serta tidak mensyaratkan adanya jaminan dan persyaratan tertentu. Pinjaman bank jangka pendek ini digunakan untuk keperluan modal kerja Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 1,91 triliun, dimana sebesar Rp 1,5 triliun adalah fasilitas pinjaman dari PT Astra International Tbk (31 Desember 2017: Rp 1,83 triliun).

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above mentioned short-term bank loans are denominated in Rupiah, unsecured and do not have any covenants. These short-term bank loans are used for the Group's working capital.

As at 30 June 2018, the Group has unused borrowing facilities amounting to Rp 1.91 trillion which include credit facility from PT Astra International Tbk amounting to Rp 1.5 trillion (31 December 2017: Rp 1.83 trillion).

12. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	111,080	45,105
Pihak ketiga	<u>23,297</u>	<u>29,313</u>
	<u>134,377</u>	<u>74,418</u>

Utang pembelian aset tetap sebagian besar adalah utang pembelian kendaraan untuk disewakan dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh utang pembelian aset tetap Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

12. PAYABLES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pihak berelasi (lihat Catatan 24k)	111,080	45,105	<i>Related parties (see Note 24k)</i>
Pihak ketiga	<u>23,297</u>	<u>29,313</u>	<i>Third parties</i>
	<u>134,377</u>	<u>74,418</u>	

Payables for purchase of fixed assets mainly represent payables for purchase of rental vehicles in the normal course of the Group's business.

As at 30 June 2018 and 31 Desember 2017, all of the Group's payables for purchase of fixed assets are denominated in Rupiah.

13. AKRUAL

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Biaya ekspedisi	68,692	55,038	<i>Expedition expense</i>
Biaya karyawan	59,342	25,856	<i>Employee compensation</i>
<i>Outsourcing</i>	32,080	2,533	<i>Outsourcing</i>
Biaya keuangan	28,987	27,598	<i>Finance cost</i>
Sewa	16,927	5,849	<i>Rent</i>
Biaya perijinan	14,113	5,835	<i>Licenses</i>
Biaya pemeliharaan	8,401	14,875	<i>Maintenance expense</i>
Jasa profesional	7,812	7,822	<i>Professional fee</i>
Keamanan	7,687	1,424	<i>Security</i>
Asuransi	6,263	16,967	<i>Insurance</i>
Komisi	4,375	10	<i>Commissions</i>
Utilitas	3,608	2,103	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	3,255	7,232	<i>Advertising and promotions</i>
Bahan bakar, tol dan parkir	2,082	2,088	<i>Fuel, toll & park</i>
Pelatihan	57	1,328	<i>Training</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	<u>7,111</u>	<u>3,899</u>	<i>Others</i>
	<u>270,792</u>	<u>180,457</u>	<i>(below Rp 1 billion each)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman bank	1,033,565	1,465,372	<i>Bank loans</i>
Pinjaman sindikasi	<u>947,471</u>	<u>1,007,400</u>	<i>Syndicated loans</i>
Bagian jangka pendek	1,981,036	2,472,772	<i>Current portion</i>
	<u>(1,038,015)</u>	<u>(1,041,771)</u>	
Bagian jangka panjang	<u>943,021</u>	<u>1,431,001</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Kreditur/Lenders	30 Juni/June 2018			
	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah:				
PT Bank Central Asia Tbk		437,724	72,913	364,811
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		<u>379,807</u>	<u>179,676</u>	<u>200,131</u>
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 10.2	147,615	147,615	-
PT Bank ANZ Indonesia	<u>USD 4.8</u>	<u>68,419</u>	<u>68,419</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total		<u>1,033,565</u>	<u>468,623</u>	<u>564,942</u>
31 Desember/December 2017				
Kreditur/Lenders	Mata uang asing/ Foreign currency	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Rupiah:				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		594,761	369,087	225,674
PT Bank Central Asia Tbk		<u>370,443</u>	<u>57,899</u>	<u>312,544</u>
USD:				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 22.0	297,356	178,817	118,539
PT Bank ANZ Indonesia	<u>USD 15.0</u>	<u>202,812</u>	<u>202,812</u>	<u>-</u>
Jumlah/Total		<u>1,465,372</u>	<u>808,615</u>	<u>656,757</u>

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga
dari pinjaman bank per tanggal 30 Juni 2018
adalah sebagai berikut:

*The details of repayment schedule and interest
rates of the bank loans as at 30 June 2018 are
as follows:*

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018- 2020)	8.75% - 10.25%
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2022)	9.00% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2019)	9.65% - 9.70%
PT Bank ANZ Indonesia	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018)	10.05%

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga dari pinjaman bank per tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2020)	8.75% - 10.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2021)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2019)	9.65% - 10.05%
PT Bank ANZ Indonesia	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018)	9.95% - 10.05%

Jumlah pembayaran pinjaman jangka panjang selama periode Januari - Juni 2018 dan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215,466	226,654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	141,560	73,995	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	121,228	53,655	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	33,000	42,437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22,702	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>511,254</u>	<u>419,443</u>	

b. Pinjaman sindikasi

Pada tanggal 4 September 2014, Perseroan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi berjangka tanpa jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Total fasilitas berjumlah USD 135 juta dan tingkat bunga yang dikenakan adalah LIBOR+ 1,85% per tahun.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Bank loans (continued)

The details of repayment schedule and interest rates of the bank loans as at 31 December 2017 are as follows:

	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga (%)/ Interest rates (%)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2020)	8.75% - 10.50%
PT Bank Central Asia Tbk	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2021)	9.50% - 10.25%
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018 - 2019)	9.65% - 10.05%
PT Bank ANZ Indonesia	Cicilan tiga bulanan/quarterly installment (2018)	9.95% - 10.05%

Total payment of long-term bank loans during January – June 2018 and 2017 are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	215,466	226,654	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	141,560	73,995	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank ANZ Indonesia	121,228	53,655	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	33,000	42,437	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	22,702	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
	<u>511,254</u>	<u>419,443</u>	

b. Syndicated loans

On 4 September 2014, the Company entered into unsecured syndicated term loan agreement with Standard Chartered Bank (Hong Kong) as the facility agent. The total facility is amounting to USD 135 million and the annual interest rate is LIBOR+ 1.85%.

	30 Juni/June 2018	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ Rp equivalent)
Mata uang asing/ Foreign currency ¹⁾		
Nilai nominal/nominal value	USD 66.0	951,114
Dikurangi/less:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ unamortised transaction costs	(3,643)	
Bersih/net	<u>947,471</u>	
Bagian jangka pendek/current portion		(569,392)
Bagian jangka panjang/non-current portion		<u>378,079</u>

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

14. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Pinjaman sindikasi (lanjutan)

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. Syndicated loans (continued)

Nilai nominal/*nominal value*

Dikurangi/*less:*

Biaya transaksi yang belum diamortisasi/
unamortised transaction costs

Bersih/*net*

Bagian jangka pendek/*current portion*

Bagian jangka panjang/*non-current portion*

¹⁾ Dalam jutaan Dolar AS/*in million US Dollar*

Rincian jadwal pembayaran dan tingkat bunga
dari pinjaman sindikasi per tanggal 30 Juni
2018 dan 31 Desember 2017 adalah:

		31 Desember/December 2017
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i> ¹⁾	Jumlah/Total (Ekuivalen Rp/ <i>Rp equivalent</i>)
Nilai nominal/ <i>nominal value</i>	USD 74.8	1,013,983
Dikurangi/ <i>less:</i>		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi/ <i>unamortised transaction costs</i>	(6,583)	
Bersih/ <i>net</i>		1,007,400
Bagian jangka pendek/ <i>current portion</i>		(233,156)
Bagian jangka panjang/ <i>non-current portion</i>		774,244

*The details of repayment schedule and interest
rate of syndicated loans as at 30 June 2018
and 31 December 2017 are as follows:*

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ <i>Repayment schedule</i>	Tingkat bunga (%)/ <i>Interest rates (%)</i>
Standard Chartered Bank (Hong Kong)	Cicilan tiga bulanan/ <i>quarterly installment</i> (2018 - 2019)	9.95% - 12.34%

Jumlah pembayaran pinjaman sindikasi selama
periode Januari - Juni 2018 adalah sebesar Rp
117,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 235,2
miliar).

*Total payment of syndicated loans during
January - June 2018 is amounting to Rp 117.6
billion (31 December 2017: Rp 235.2 billion).*

Perjanjian-perjanjian pinjaman bank dan pinjaman
sindikasi mengatur tentang pembatasan-pembatasan
tertentu mengenai, antara lain, penjaminan lebih lanjut atas aset yang telah
dijamin, penjualan atau pengalihan aset yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha biasa
Perseroan, pembayaran dividen kas yang melebihi
rasio pembayaran dividen tertentu, penggabungan
usaha dan likuidasi. Perjanjian-perjanjian ini juga
mensyaratkan tingkat rasio *gearing* tertentu. Pada
tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup
telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

*The various bank loans and syndicated loans
agreements contain certain level of restrictions on,
among others, encumbrance on assets, sale or
transfer of assets not in the ordinary business of the
Company, payment of cash dividends in excess of
certain dividend payout ratio, merger and liquidation.
The agreements also require that certain gearing
ratio is maintained. As at 30 June 2018 and 31
December 2017, the Group has complied with all of
the requirements above.*

Pinjaman bank yang diperoleh Perseroan sebagian
besar digunakan untuk membeli aset tetap untuk
mendukung jasa penyewaan kendaraan.

*The proceeds from the Company's bank loans were
mostly used to purchase fixed assets to support the
vehicle rental service.*

Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan tidak
mempunyai fasilitas pinjaman bank jangka panjang
yang belum digunakan (31 Desember 2017: Rp 110
miliar).

*On 30 June 2018, the Company does not have any
unused long-term bank loan facilities (31 December
2017: Rp 110 billion).*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

15. UTANG OBLIGASI

15. BONDS PAYABLE

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018	496,244	-	<i>Continuance Bonds I phase I Year 2018</i>
Bagian jangka pendek	<u>(78,516)</u>	<u>-</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>417,728</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion</i>

Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018

Pada tanggal 19 April 2018, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp 500 miliar. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 30 April 2018. Hasil penerbitan obligasi tersebut setelah dikurangi dengan biaya emisi dipergunakan oleh Perseroan untuk pembelian kendaraan.

Rincian dari Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Obligasi/ Bonds	Pokok obligasi/ Bonds principal	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rates	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serie A	80,000	79,763	6.10%	7 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie B	253,000	251,176	7.75%	27 April/April 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
Seri/Serie C	<u>167,000</u>	<u>165,305</u>	8.35%	27 April/April 2023	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date.</i>
	<u>500,000</u>	<u>496,244</u>			

Obligasi ini berjangka waktu satu sampai lima tahun dengan pengembalian pokok obligasi secara penuh pada tanggal jatuh tempo. Obligasi ini tidak mensyaratkan adanya jaminan.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 dibayarkan setiap triwulan.

Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 mendapat peringkat AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan hasil pemeringkatan dari Fitch Ratings No. 47/DIR/RAT/II/2018

Perseroan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat untuk Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 sesuai dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 22 Februari 2018.

Dalam perjanjian perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan I tahap I Tahun 2018 juga diatur pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup, yaitu mempertahankan rasio *gearing* di bawah 6 kali. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perseroan telah memenuhi rasio *gearing* yang diwajibkan.

Continuance Bonds I phase I Year 2018

On 19 April 2018, the Company issued Continuance Bonds I phase I Year 2018 with fixed interest rates amounting to Rp 500 billion. The Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on 30 April 2018. The proceeds from the Bonds after deduction of issuance costs were used to purchase vehicles.

Details of Continuance Bonds I phase I Year 2018 are as follows:

The term of the Bonds is one to five years with bullet payment at maturity date. The Bonds are unsecured.

Interest on Continuance Bonds I phase I Year 2018 is paid on a quarterly basis.

Continuance Bonds I phase I Year 2018 are rated AA-(idn) (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings No. 47/DIR/RAT/II/2018

The Company has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee for Continuance Bonds I phase I Year 2018 based on the Notarial Deed No. 5 dated 22 February 2018.

The trustee agreements for Continuance Bonds I phase I Year 2018 provide certain covenant to the Group, which is to maintain gearing ratio below 6 times. As at 30 June 2018, the Group has complied with the required gearing ratio.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF

16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES

30 Juni/June 2018			
	Jumlah nosisional*/ <i>Notional amount*</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Lindung nilai arus kas: - <i>Cross currency and interest rate swap</i>	USD 81.0	141,245	(66,387)
Dikurangi: bagian lancar		(105,341)	30,983
		<u>35,904</u>	<u>(35,404)</u>

31 Desember/December 2017			
	Jumlah nosisional*/ <i>Notional amount*</i>	Aset derivatif/ <i>Derivative assets</i>	Liabilitas derivatif/ <i>Derivative liabilities</i>
Lindung nilai arus kas: - <i>Cross currency dan interest rate swap</i>	USD 111.8	226,353	(223,845)
Dikurangi: bagian lancar		(158,347)	182,843
Bagian tidak lancar		<u>68,006</u>	<u>(41,002)</u>

* Dalam jutaan Dolar AS/in million US Dollar

Risiko atas tingkat bunga dan nilai tukar dapat terjadi dalam menjalankan kegiatan usaha normal Grup. Instrumen keuangan derivatif digunakan untuk mengurangi risiko atas fluktuasi nilai tukar dan/atau tingkat bunga atas pinjaman bank. Kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* telah dilakukan untuk mencapai tujuan ini. Kontrak tersebut akan jatuh tempo sesuai dengan jatuh tempo dari pinjaman yang bersangkutan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* ditentukan berdasarkan kuotasi dari bank pada tanggal pelaporan, yang telah divalidasi oleh Grup dengan menggunakan data independen lainnya (Tingkat 2*).

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* dengan jumlah nosisional USD 81 juta (31 Desember 2017: USD 112 juta), yang memungkinkan Grup untuk menerima USD dan tingkat bunga mengambang LIBOR+ 1,85%, dan membayar dalam Rupiah pada kurs antara Rp 11.800/USD sampai dengan Rp 14.085/USD dan tingkat bunga tetap antara 9,65% - 12,34%.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

*Cash flow hedges:
Cross currency and -
interest rate swap*

Less: current portion

*Cash flow hedges:
Cross currency and -
interest rate swap*

Less: current portion

Non-current portion

Exposure to interest rate and currency risk arises in the normal course of the Group's businesses. Derivative financial instruments are used to reduce exposure to fluctuations in foreign exchange rates and/or interest rates associated with the bank loans. Cross currency swap and interest rate swap contracts have been entered into to achieve this purpose. The contracts mature following the maturity of the related loans.

The fair value measurements of cross currency and interest rate swap have been determined based on quotation from banks at the reporting date which has been validated by the Group using other independent data (Level 2).*

There were no transfers between levels during the period.

As at 30 June 2018, the Group had a cross currency and interest rate swap contract with a notional amount of USD 81 million (31 December 2017: USD 112 million), which allows the Group to receive USD and floating interest of LIBOR+ 1.85%, and in return, and pay in Rupiah between Rp 11,800/USD to Rp 14,085/USD and fixed interest rate between 9.65% - 12.34% thereon.

**) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Grup menetapkan kontrak-kontrak tersebut sebagai lindung nilai arus kas.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak *cross currency swap* dan *interest rate swap* yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang secara efektif melakukan saling hapus variabilitas arus kas yang berkaitan dengan pinjaman bank dicatat sebagai cadangan lindung nilai arus kas di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian sebagai penyesuaian atas laba atau rugi selisih kurs dan tingkat suku bunga yang berkaitan dengan pinjaman bank yang dilindung nilai pada periode sama dimana selisih kurs dan tingkat suku bunga tersebut mempengaruhi laba. Perubahan bersih nilai derivatif lindung nilai arus kas yang belum direalisasi selama periode berjalan terdiri oleh:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Bagian perubahan nilai wajar yang efektif	(457,792)	(470,115)	<i>Effective portion of changes in fair value</i>
Ditransfer ke laporan laba rugi konsolidasian	497,852	444,170	<i>Transferred to consolidated statements of profit or loss</i>
	<u>(40,060)</u>	<u>(25,945)</u>	

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto atau perjanjian serupa di atas, setiap perjanjian antara Perseroan dan pihak lawan memperbolehkan penyelesaian neto atas aset dan liabilitas keuangan bersangkutan ketika kedua pihak memilih untuk menyelesaikan dengan dasar neto. Ketika pemilihan demikian tidak ada, aset dan liabilitas keuangan diselesaikan dengan dasar bruto, tetapi masing-masing pihak dalam perjanjian induk atau perjanjian serupa mempunyai opsi untuk menyelesaikan jumlah-jumlah tersebut dengan dasar neto pada peristiwa di mana terjadi gagal bayar salah satu pihak.

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparts	Settlement schedule
PT Bank ANZ Indonesia	Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2018)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Ltd	Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2018 - 2019)
Standard Chartered Bank	Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2018 - 2019)

**16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

The Group designates the above contracts as cash flow hedges.

Changes in the fair value of the cross currency and interest rate swap contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with the bank loans are recorded as cash flow hedging reserves in other comprehensive income. These amounts subsequently are transferred to consolidated statements of profit or loss as adjustments of the exchange rate differences and interest rate related to the hedged loans in the same period in which the related exchange rate differences and interest rate affect earnings. The net unrealised change in the cash flow hedging derivatives for the period comprises of the following movements:

Effective portion of changes in fair value

Transferred to consolidated statements of profit or loss

All the derivative assets and liabilities are subject to enforceable master netting arrangements or similar arrangements whereas each agreement between the Company and the counterparty allows for net settlement of the relevant financial assets and liabilities when both elect to settle on a net basis. In the absence of such an election, financial assets and liabilities will be settled on a gross basis, however each party to the master netting agreement or similar agreement will have the option to settle all such amount on a net basis in the event of default of the other party.

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 30 June 2018 is as follows:

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

16. ASET DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/Counterparts
PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong and Shanghai Banking Corporate Ltd
Standard Chartered Bank

**16. DERIVATIVE ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Further information relating to the derivative assets and liabilities as at 31 December 2017 is as follows:

Settlement schedule
Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2017 - 2018)
Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2017 - 2019)
Penyelesaian tiga bulanan/ <i>Quarterly settlement</i> (2017 - 2019)

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 telah dihitung dengan menggunakan metode aktuaris.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Tingkat diskonto	7% - 8%	7% - 8%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa datang	7%	7%	<i>Future salary increment</i>
Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan. Asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI'11).			<i>Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics. The mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI'11).</i>
Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:</i>
	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	70,497	66,650	<i>Pension and other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	50,874	47,070	<i>Other long-term employee benefits</i>
Bagian jangka pendek	121,371 (7,375)	113,720 (7,375)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	113,996	106,345	<i>Long-term portion</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	7,645	11,494	Pension and other post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>8,293</u>	<u>12,642</u>	Other long-term employee benefits
	<u>15,938</u>	<u>24,136</u>	

Beban bersih tersebut dicatat sebagai bagian dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi (lihat Catatan 22, 23a dan 23b).

The above net expenses are recorded as part of salaries, wages and employee benefits expenses in cost of revenue, selling expenses and general and administrative expenses (see Notes 22, 23a and 23b).

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Nilai kini kewajiban yang didanai	90,320	84,338	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	<u>(19,823)</u>	<u>(17,688)</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	<u>70,497</u>	<u>66,650</u>	Deficit of funded plans

Perubahan kewajiban imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	66,650	53,552	Beginning of the period
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	7,645	11,494	Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>(270)</u>	<u>6,706</u>	Remeasurement of employee benefits
Kontribusi/imbalan yang dibayarkan	<u>(3,528)</u>	<u>(5,102)</u>	Contributions/benefits paid
Akhir periode	<u>70,497</u>	<u>66,650</u>	End of the period

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Jumlah kumulatif pada awal periode	10,456	3,750	Cummulative amounts at beginning of the period
Pengukuran kembali imbalan kerja	<u>(270)</u>	<u>6,706</u>	Remeasurement of employee benefits
	<u>10,186</u>	<u>10,456</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Biaya jasa kini	2,689	8,007	Current service cost
Biaya bunga bersih	4,956	4,217	Net interest cost
Biaya jasa lalu	-	(607)	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	-	(123)	Cost of transferred employee
	7,645	11,494	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	84,338	70,421	Beginning of the period
Biaya jasa kini	2,689	8,007	Current service cost
Biaya bunga	6,215	5,504	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	6,683	Changes in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	(1,685)	Changes in demographical - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	1,506	Experience adjustment - on obligation
Kontribusi karyawan	180	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(3,102)	(4,691)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(607)	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	-	(968)	Cost of transferred employee
Akhir periode	90,320	84,338	End of the period

Perubahan nilai wajar aset program yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	17,688	16,869	Beginning of the period
Hasil aset program	1,259	1,287	Return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset	270	(202)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	970	579	Employer's contribution
Kontribusi karyawan	180	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(544)	(168)	Benefits paid
Transfer dari program imbalan kerja lain	-	(845)	Transfer from other plan
Akhir periode	19,823	17,688	End of the period

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

**Pension and other post-employment benefits
(continued)**

Net expense recognised in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Biaya jasa kini	2,689	8,007	Current service cost
Biaya bunga bersih	4,956	4,217	Net interest cost
Biaya jasa lalu	-	(607)	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	-	(123)	Cost of transferred employee
	7,645	11,494	

The movements in the present value of benefit obligation are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	84,338	70,421	Beginning of the period
Biaya jasa kini	2,689	8,007	Current service cost
Biaya bunga	6,215	5,504	Interest cost
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
- Perubahan dalam asumsi keuangan	-	6,683	Changes in financial - assumptions
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	(1,685)	Changes in demographical - assumptions
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	-	1,506	Experience adjustment - on obligation
Kontribusi karyawan	180	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(3,102)	(4,691)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	-	(607)	Past service cost
Beban atas mutasi karyawan	-	(968)	Cost of transferred employee
Akhir periode	90,320	84,338	End of the period

The movements in the fair value of plan assets recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	17,688	16,869	Beginning of the period
Hasil aset program	1,259	1,287	Return on plan assets
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Imbal hasil atas aset	270	(202)	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	970	579	Employer's contribution
Kontribusi karyawan	180	168	Employee's contribution
Imbalan yang dibayarkan	(544)	(168)	Benefits paid
Transfer dari program imbalan kerja lain	-	(845)	Transfer from other plan
Akhir periode	19,823	17,688	End of the period

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perubahan kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Awal periode	47,070	40,011	<i>Beginning of the period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	8,293	12,642	<i>Expense recognised in the consolidated statements of profit or loss</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(4,489)</u>	<u>(5,583)</u>	<i>Benefits paid</i>
Akhir periode	<u>50,874</u>	<u>47,070</u>	<i>End of the period</i>

Beban bersih yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Biaya jasa kini	5,013	10,565	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	3,280	2,911	<i>Interest cost</i>
Keuntungan pengukuran kembali yang diakui selama periode berjalan	-	(726)	<i>Gain on remeasurement recognised during the period</i>
Beban atas mutasi karyawan	<u>-</u>	<u>(108)</u>	<i>Cost of transferred employee</i>
	<u>8,293</u>	<u>12,642</u>	

18. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 30 June 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	Saham/Share	Nilai/Value	%
PT Astra International Tbk	709,999,000	709,999	99.9999
PT Arya Kharisma	<u>1,000</u>	<u>1</u>	<u>0.0001</u>
	<u>710,000,000</u>	<u>710,000</u>	<u>100.0000</u>

19. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017, termasuk dividen kas interim sebesar Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2017. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

19. CASH DIVIDENDS

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to declare cash dividends of Rp 80.9 bilion or Rp 114 per share (in full Rupiah) from 2017 net profit, including interim cash dividends of Rp 38 (in full Rupiah) per share which were already paid on 16 October 2017. The cash dividends were already paid on 23 May 2018.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

19. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 10 Oktober 2017, para Dewan Komisaris setuju untuk membagikan dividen kas interim sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2017. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2017.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 April 2017, para pemegang saham setuju untuk membagikan dividen kas final sebesar Rp 27 miliar atau Rp 38 (dalam Rupiah penuh) per saham dari laba bersih tahun 2016. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2017.

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan tersebut disisihkan dari saldo laba atau laba bersih, dan hanya dapat dipergunakan untuk menutup kerugian yang tidak dapat dipenuhi oleh cadangan lain. Tidak terdapat pengaturan mengenai jangka waktu untuk penyisihan cadangan wajib tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 22 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2017 sebesar Rp 10 miliar.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 April 2017, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib dari laba bersih tahun 2016 sebesar Rp 10 miliar.

19. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on Board of Commissioners Letter dated 10 October 2017, the Board of Commissioners agreed to declare interim cash dividends of Rp 27 billion or Rp 38 (in full Rupiah) per share from 2017 net profit. The cash dividends were paid on 18 October 2017.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2017, the shareholders agreed to declare final cash dividends of Rp 27 billion or Rp 38 per share (in full Rupiah) from 2016 net profit. The cash dividends were paid on 12 May 2017.

20. STATUTORY RESERVE

Under the applicable Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. This reserve has to be created from retained earnings or net profit, and can only be used to cover losses that cannot be covered by other reserves. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 22 May 2018, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2017 net profit.

At the Annual General Meeting of Shareholders on 17 April 2017, the shareholders agreed to provide a statutory reserve of Rp 10 billion from 2016 net profit.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Penyewaan kendaraan	910,510	908,983	Rental of vehicle
Penjualan kendaraan bekas	823,106	759,023	Sales of used vehicle
Jasa pengurusan transportasi	490,899	536,910	Freight forwarding services
Penjualan kendaraan bekas sewa	270,722	284,546	Sales of ex-leased vehicle
Jasa pengemudi	136,169	183,986	Driver services
Jasa pelayaran	59,035	55,941	Shipping services
Jasa lelang	41,655	46,311	Auction services
Jasa taksi	10,617	21,652	Taxi services
Ijarah	1,447	26	Ijarah
	<u>2,744,160</u>	<u>2,797,378</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total consolidated revenue.

Lihat Catatan 24b untuk pendapatan dari pihak-pihak berelasi.

See Note 24b for revenue from related parties.

Lihat Catatan 26 untuk pendapatan berdasarkan segmen operasi.

See Note 26 for revenue by operating segment.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Kendaraan bekas	907,387	921,342	Used vehicles
Penyusutan	429,085	433,220	Depreciation
Pengiriman	220,411	207,148	Expedition
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	210,735	263,780	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	76,428	67,301	Rent
Outsourcing	68,154	102,762	Outsourcing
Perbaikan dan pemeliharaan	66,870	61,753	Repair and maintenance
Bahan bakar	57,268	77,151	Fuel
Perijinan	48,212	53,513	Licenses
Asuransi	35,657	33,775	Insurance
Komisi	10,050	8,079	Commission
Perjalanan dinas dan transportasi	9,911	11,395	Travelling and transportation
Biaya lelang	8,788	8,670	Auction fee
Bahan habis pakai	6,661	6,663	Consumables
Keamanan	4,766	4,953	Security
Bongkar muat	2,735	3,751	Loading
Utilitas	2,034	1,000	Utilities
Iklan dan promosi	1,507	4,883	Advertising and promotions
Seragam	1,273	2,267	Uniform
Penurunan nilai persediaan	(20,826)	(1,086)	Impairment of inventories
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	6,985	3,460	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>2,154,091</u>	<u>2,275,780</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total consolidated revenue.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Lihat Catatan 26 untuk beban pokok pendapatan berdasarkan segmen operasi.

Rekonsiliasi beban pokok pendapatan kendaraan bekas untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Saldo awal persediaan	186,818	328,737	<i>Inventory beginning balance</i>
Pembelian dan reklasifikasi	909,500	848,080	<i>Purchase and reclassification</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Saldo akhir persediaan	<u>(188,931)</u>	<u>(255,475)</u>	<i>Inventory ending balance</i>
 Beban pokok pendapatan kendaraan bekas	 907,387	 921,342	 <i>Cost of revenue used vehicles</i>

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

a. Beban penjualan

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	17,618	19,464	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Iklan dan promosi	9,497	7,939	<i>Advertising and promotions</i>
Piutang tak tertagih	(1,879)	(709)	<i>Bad debts</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	762	1,520	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>25,998</u>	<u>28,214</u>	

b. Beban umum dan administrasi

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	163,188	137,335	<i>Salary, wages and employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	25,930	22,503	<i>Depreciation and amortisation</i>
Jasa profesional	14,223	13,282	<i>Professional fee</i>
Keamanan	13,882	13,319	<i>Security</i>
Sewa	10,622	10,074	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	8,653	8,470	<i>Travelling and transportation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	8,437	7,154	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan kantor	7,591	5,538	<i>Office supplies</i>
Komunikasi	7,158	7,172	<i>Communication</i>
Outsourcing	6,355	6,854	<i>Outsourcing</i>
Listrik dan air	4,381	4,815	<i>Electricity and water</i>
Pajak dan perijinan	4,378	2,788	<i>Taxes and licenses</i>
Representasi dan sumbangan	1,294	1,129	<i>Representation and donation</i>
Pelatihan dan rekrutmen	886	2,025	<i>Training and recruitments</i>
Asuransi	633	1,091	<i>Insurance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1,693	1,470	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
	<u>279,304</u>	<u>245,019</u>	

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

23. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Lihat Catatan 24 untuk beban kepada pihak-pihak berelasi.

23. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

See Note 24 for expenses to related parties.

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan jasa, pembelian aset tetap dan pinjaman.

a. Sifat hubungan dan transaksi

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. RELATED PARTIES INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales of services, purchase of fixed assets and borrowings.

a. Nature of relationships and transactions

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/Nature of transaction

Entitas induk langsung/Immediate parent company

- PT Astra International Tbk

Pendapatan, pembelian kendaraan, piutang usaha, utang pembelian asset tetap, dan perjanjian kerjasama operasi/ *Revenue, purchase of vehicles, trade receivables, payables for purchase of fixed assets and joint operation agreement*

Ventura bersama/Joint ventures

- PT Toyofuji Logistics Indonesia
- PT Toyofuji Serasi Indonesia

Pendapatan, beban pengiriman, beban keuangan, piutang usaha dan utang usaha/ *Revenue, expedition cost, finance cost, trade receivables, and trade payables*

Beban pengiriman, beban keuangan dan utang usaha/ *Expedition cost, finance cost, and trade payables*

Entitas anak langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/Direct and indirect subsidiaries from immediate parent company

- PT Acset Indonusa Tbk
- PT Andalan Multi Kencana
- PT Arya Kharisma
- PT Asmin Bara Bronang
- PT Astra Agro Lestari Tbk
- PT Astra Graphia Tbk
- PT Astra Otoparts Tbk
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Asuransi Astra Buana
- PT Bina Pertiwi

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

Perjanjian kerjasama operasi/ *Joint operation agreement*

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

Pendapatan/ *Revenue*

Pendapatan/ *Revenue*

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

Pendapatan dan beban asuransi/ *Revenue and insurance expense*

Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah)

*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

4. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Pihak berelasi/Related parties

Sifat transaksi/*Nature of transaction*

**Entitas anak langsung dan tidak langsung
dari entitas induk langsung/*Direct and
indirect subsidiaries from immediate
parent company***

- PT Eka Dura Indonesia
 - PT Federal International Finance
 - PT Kalimantan Prima Persada
 - PT Marga Harjaya Infrastruktur
 - PT Marga Mandala Sakti
 - PT Pamapersada Nusantara
 - PT Surya Artha Nusantara Finance
 - PT Tanjung Sarana Lestari
 - PT United Tractors Tbk
 - PT United Tractors Pandu Engineering
 - PT Universal Tekno Reksajaya
 - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivable*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*

Pendapatan/Revenue

Entitas anak tidak langsung dari entitas pengendali utama/*Indirect subsidiary from ultimate parent company*

- PT Hero Supermarket Tbk

Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*

Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari entitas induk langsung/
Direct and indirect joint ventures from immediate parent company

- PT Aisin Indonesia
 - PT Aisin Indonesia Automotif
 - PT Astra Honda Motor
 - PT Bank Permata Tbk

Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and trade receivables*
Pendapatan penghasilan keuangan, bank dan

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT MetalArt Astra Indonesia
- PT Toyota Astra Financial Services
- PT Toyota Astra Motor

- PT Toyota Astra Motor
 - PT Traktor Nusantara
 - Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

cash in bank and trade receivables
Pembelian kendaraan/*Purchase of vehicles*
Pendapatan/Revenue
Pendapatan/Revenue
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and
trade receivables*
Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and
trade receivables*

Pendapatan/*Revenue*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Pihak berelasi/Related parties

**Entitas asosiasi langsung dan tidak langsung
dari entitas induk langsung/*Direct and
indirect associate entities from immediate
parent company***

- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Komatsu Remanufacturing Asia
- Lain-lain (masing-masing
dibawah Rp 1 miliar)/
Others (below Rp 1 billion each)

**Personil manajemen kunci/
*Key management personnel***

- Dewan Komisaris/*Board of Commissioners*
- Direksi/*Board of Directors*

Dana pensiun/Pension fund

- Dana Pensiun Astra 1 ("DPA 1")
- Dana Pensiun Astra 2 ("DPA 2")

b. Pendapatan

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

**a. Nature of relationships and transactions
(continued)**

Sifat transaksi/Nature of transaction

Pendapatan dan pembelian kendaraan /*Revenue
and purchase of vehicles*

Pendapatan dan piutang usaha/*Revenue and
trade receivables*

Pendapatan/*Revenue*

Remunerasi/*Remuneration*

Remunerasi/*Remuneration*

Program pensiun imbalan pasti/*Defined benefit
pension plan*

Program pensiun iuran pasti/*Defined contribution
pension plan*

b. Revenue

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	9.47	259,855	7.71	215,585
PT Astra International Tbk	1.22	33,440	0.77	21,492
PT Bank Permata Tbk	1.05	28,700	1.48	41,504
PT Astra Honda Motor	0.97	26,619	0.94	26,216
PT Pamapersada Nusantara	0.83	22,675	1.45	40,626
PT Andalan Multi Kencana	0.61	16,790	0.74	20,712
PT Traktor Nusantara	0.59	16,056	0.54	15,109
PT Kalimantan Prima Persada	0.53	14,601	0.40	11,050
PT Tanjung Sarana Lestari	0.52	14,327	0.29	8,214
PT Astra Sedaya Finance	0.48	13,163	0.50	14,018
PT Astra Otoparts Tbk	0.43	11,813	0.41	11,521
PT Hero Supermarket Tbk	0.35	9,562	0.24	6,816
PT Toyota Astra Financial Services	0.35	9,548	0.23	6,391
PT Federal International Finance	0.31	8,640	0.43	12,088
PT Bina Pertiwi	0.23	6,349	0.15	4,097
PT Universal Tekno Reksajaya	0.20	5,554	0.16	4,377
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.14	3,945	0.10	2,797
PT Asuransi Astra Buana	0.12	3,216	0.10	2,823
PT Asmin Bara Bronang	0.10	2,880	0.08	2,106
PT Astra Daihatsu Motor	0.09	2,385	0.05	1,532
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.08	2,210	0.05	1,404
PT Astra Graphia Tbk	0.08	2,201	0.12	3,418
PT Marga Mandalasakti	0.06	1,811	0.07	1,866
PT Toyota Astra Motor	0.07	1,796	0.07	1,826
PT Astra Agro Lestari Tbk	0.07	1,785	0.02	448

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

b. Pendapatan (lanjutan)

b. Revenue (continued)

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Aisin Indonesia	0.06	1,716	0.06	1,695
PT Aisin Indonesia Automotive	0.06	1,643	0.07	2,084
PT Eka Dura Indonesia	0.05	1,414	0.04	1,143
PT MetalArt Astra Indonesia	0.04	1,129	0.04	1,167
PT Marga Harjaya Infrastruktur	0.04	1,067	0.00	0
PT Acset Indonusa Tbk	0.04	1,056	0.02	484
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.03	891	0.22	6,092
PT United Tractors Pandu Engineering	0.03	698	0.04	1,219
PT PAM Lyonnaise Jaya**	-	-	0.05	1,366
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.40	11,110	0.62	17,416
	19.70	540,645	18.26	510,702

* % terhadap total pendapatan/% of total revenue

** bukan merupakan pihak berelasi sejak September 2017/not a related party since September 2017

c. Pembelian kendaraan

c. Purchase of vehicles

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	19.96	429,878	13.42	305,336
PT Astra Daihatsu Motor	0.04	974	0.05	1,115
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	-	-	0.10	2,286
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	-	-	0.03	604
	20.00	430,852	13.60	309,341

* % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

d. Beban asuransi

d. Insurance expense

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Asuransi Astra Buana	1.61	39,566	1.49	38,039

* % terhadap total beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/% of total cost of revenue and selling expenses and general administrative expenses

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

e. Beban pengiriman

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.43	9,314	0.27	6,198
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.24	5,145	-	-
	0.67	14,459	0.27	6,198

* % terhadap total beban pokok pendapatan/% of total cost of revenue

f. Beban keuangan

f. Finance cost

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistics Indonesia	1.12	1,518	0.67	933
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.63	855	0.78	1,093
	1.75	2,373	1.45	2,026

* % terhadap total beban keuangan/% of total finance cost

g. Penghasilan keuangan

g. Finance income

	30 Jun 2018		30 Jun 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Bank Permata Tbk	29.80	1,267	38.71	1,162

* % terhadap total penghasilan keuangan/% of total finance income

h. Kas dan setara kas

Lihat Catatan 4.

h. Cash and cash equivalents

See Note 4.

i. Piutang usaha

i. Trade receivables

	30 Jun 2018		31 Des 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT United Tractors Tbk	1.61	103,688	1.50	91,759
PT Andalan Multi Kencana	0.18	11,325	0.09	5,607
PT Pamapersada Nusantara	0.16	10,350	0.26	16,210
PT Traktor Nusantara	0.16	10,252	0.12	7,544
PT Astra International Tbk	0.15	9,575	0.21	12,843
PT Kalimantan Prima Persada	0.13	8,271	0.08	4,894
PT Tanjung Sarana Lestari	0.12	8,007	0.07	4,447
PT Astra Honda Motor	0.10	6,683	0.12	7,621
PT Hero Supermarket Tbk	0.07	4,731	0.12	7,597
PT Bina Pertwi	0.06	3,844	0.04	2,468
PT Astra Otoparts Tbk	0.04	2,824	0.05	2,831
PT Astra Sedaya Finance	0.03	1,778	0.03	1,603
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.03	1,669	0.02	1,187

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

i. Piutang usaha (lanjutan)

i. Trade receivables (continued)

	30 Jun 2018		31 Des 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Universal Tekno Reksajaya	0.03	1,637	0.04	2,306
PT Asmin Bara Bronang	0.02	1,491	0.02	1,384
PT Bank Permata Tbk	0.02	1,449	0.06	3,374
PT Surya Artha Nusantara Finance	0.02	1,014	0.02	1,273
PT Acset Indonusa Tbk	0.01	857	0.02	1,141
PT Toyota Astra Motor	0.01	727	0.02	1,054
PT Toyofuji Logistics Indonesia	0.00	59	0.03	1,607
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.19	12,400	0.17	10,603
	3.14	202,631	3.09	189,353

* % terhadap total aset/% of total assets

j. Utang usaha

j. Trade payables

	30 Jun 2018		31 Des 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.07	2,701	-	-
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.04	1,777	0.03	1,308
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)/Others (below Rp 1 billion each)	0.03	1,241	0.01	239
	0.14	5,719	0.04	1,547

* % terhadap total liabilitas/% of total liabilities

k. Utang pembelian aset tetap

k. Payables for purchase of fixed assets

	30 Jun 2018		31 Des 2017	
	%*	Rp	%*	Rp
PT Astra International Tbk	2.74	111,080	1.18	45,105

* % terhadap total liabilitas/% of total liabilities

I. Remunerasi personel manajemen kunci

Jumlah remunerasi berupa gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayarkan kepada Direksi selama periode Januari – Juni 2018 adalah sebesar Rp 5 miliar (2017: Rp 5,1 miliar).

I. Remuneration of key management personnel

Total remuneration such as salary and other short-term employee benefits paid to Boards of Directors during January – June 2018 amounted to Rp 5 billion (2017: Rp 5.1 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

24. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

I. Remunerasi personel manajemen kunci (lanjutan)

Sedangkan jumlah remunerasi jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris selama periode Januari – Juni 2018 adalah sebesar Rp 267 juta (2017: Rp 301 juta).

m. Program imbalan pasca kerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui DPA 1 dan DPA 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup selama Januari – Juni 2018 adalah Rp 7,9 miliar (2017: Rp 7,1 miliar).

n. Perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk (“AI”) dan PT Arya Kharisma (“AKH”)

Pada bulan Agustus 2010, Perseroan mengadakan perjanjian kerja sama operasi dengan PT Astra International Tbk (“AI”) dan PT Arya Kharisma (“AKH”) untuk membangun bangunan yang lalu dikelola oleh Perseroan dengan pola Bangun-Kelola-Serah. Perseroan divajibkan untuk menyerahkan bangunan tersebut kepada AI dan AKH pada tahun 2030.

Aset tersebut disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan diakui sebesar harga perolehannya saat selesai dibangun.

Pada tanggal 30 Juni 2018, harga perolehan yang disajikan sebagai bagian dari Bangunan dan Prasarana adalah sebesar Rp 21,4 miliar (31 Desember 2017: Rp 21,4 miliar) dan akumulasi penyusutan adalah sebesar Rp 7,6 miliar (31 Desember 2017: Rp 7,1 miliar).

24. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

I. Remuneration of key management personnel (continued)

While total short-term remuneration paid to Board of Commissioners during January - June 2018 amounted to Rp 267 million (2017: Rp 301 million).

m. Post-employment benefits plan

The Group provides post employment benefits plan for its employees through DPA 1 and DPA 2. The total payment made by the Group during January - June 2018 amounted to Rp 7.9 billion (2017: Rp 7.1 billion).

n. Joint operation agreement with PT Astra International Tbk (“AI”) and PT Arya Kharisma (“AKH”)

In August 2010, the Company entered into agreements with PT Astra International Tbk (“AI”) and PT Arya Kharisma (“AKH”) to construct buildings which are operated by the Company under the Build-Operate-Transfer scheme. The Company is required to transfer those buildings to AI and AKH in 2030.

These assets are presented as part of fixed assets and stated at its cost upon completion.

As of 30 June 2018, the cost of these assets included in Buildings and Improvements was Rp 21.4 billion (31 December 2017: Rp 21.4 billion) and the accumulated depreciation was Rp 7.6 billion (31 December 2017: Rp 7.1 billion).

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

25. KOMITMEN SIGNIFIKAN

Kontrak sewa kendaraan

Perseroan menyewakan kendaraannya secara sewa operasi (lihat Catatan 9). Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang yang akan diterima dari pelanggan untuk sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kurang dari satu tahun	920,583	812,650
Antara satu sampai dengan lima tahun	691,462	735,176
	<u>1,612,045</u>	<u>1,547,826</u>

Secara umum, kontrak sewa kendaraan dengan pelanggan mencakup aturan mengenai jenis kendaraan, periode sewa, harga sewa dan tanggung jawab antara Perseroan dengan pelanggan.

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2018, Grup memiliki kontrak pengeluaran barang modal sejumlah Rp 244,7 miliar (31 Desember 2017: Rp 142 miliar), dimana sebagian besar adalah untuk pembelian kendaraan.

Komitmen sewa operasi

Komitmen sewa operasi Grup merupakan saldo yang terkait dengan komitmen dari entitas anak PT Harmoni Mitra Utama dengan PT Kawasan Berikat Nusantara terkait dengan perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kurang dari satu tahun	21,083	20,759
Antara satu sampai dengan lima tahun	95,155	92,907
Lebih dari lima tahun	19,815	32,766
	<u>136,053</u>	<u>146,432</u>

26. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi Grup adalah pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen yang dilaporkan. Grup memiliki tiga segmen yang dilaporkan, yaitu solusi transportasi, penjualan kendaraan bekas pakai dan jasa logistik.

25. SIGNIFICANT COMMITMENT

Vehicle rent contracts

The Company leases out its vehicles under operating lease (see Note 9). The future minimum lease payments which will be received from customers under non-cancellable operating leases are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kurang dari satu tahun	920,583	812,650
Antara satu sampai dengan lima tahun	691,462	735,176
	<u>1,612,045</u>	<u>1,547,826</u>

Generally, the vehicle rent contracts with customers covers the provision on the type of vehicles, rental period, price, and the responsibility of the Company and the customers.

Capital commitments

As at 30 June 2018, the Group has capital expenditure contracts of Rp 244.7 billion (31 December 2017: Rp 142 billion), which mostly represent purchase of vehicles.

Operating lease commitments

The Group's operating lease commitments represent amount outstanding related to commitments made by a subsidiary PT Harmoni Mitra Utama with PT Kawasan Berikat Nusantara due to land and building rental agreement with the following details:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
Kurang dari satu tahun	21,083	20,759
Antara satu sampai dengan lima tahun	95,155	92,907
Lebih dari lima tahun	19,815	32,766
	<u>136,053</u>	<u>146,432</u>

26. SEGMENT INFORMATION

The Group's Board of Directors is the chief operating decision-maker for the reportable segments. The Group has three reported segments, namely transportation solution, pre-owned car sales, and logistics services.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2018, 31 Desember 2017 dan 30 Juni 2017 adalah sebagai berikut:

	Solusi transportasi/ Transportation solution	Penjualan kendaraan bekas pakai/ Pre-owned car sales	Jasa logistik/ Logistics services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
30 Juni 2018						30 June 2018
Pendapatan Beban pokok pendapatan	1,408,287 <u>(980,100)</u>	890,181 <u>(802,170)</u>	555,081 <u>(476,823)</u>	(109,389) <u>105,002</u>	2,744,160 <u>(2,154,091)</u>	Revenue Cost of revenue
Laba bruto Beban usaha Beban keuangan Penghasilan keuangan Penghasilan/(bebannya) lain-lain, bersih Bagian atas hasil bersih ventura bersama Laba sebelum pajak Beban pajak penghasilan	428,187 (209,666) (139,849) 11,953 7,961 - 98,586 (29,843)	88,011 (51,569) (2,754) 2,913 4,381 - 40,982 (11,676)	78,258 (52,664) (5,746) 2,087 (1,284) 8,352 29,003 (6,725)	(4,387) 8,597 12,701 (12,701) (4,515) - (305) 76	590,069 (305,302) (135,648) 4,252 6,543 8,352 168,266 (48,168)	Gross profit Operating expense Finance cost Finance income Other income/ (charges), net Share of results of joint ventures Profit before income tax Income tax expense
Laba periode berjalan	68,743	29,306	22,278	(229)	120,098	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik perusahaan induk Kepentingan nonpengendali	68,743 -	24,971 4,335	17,689 4,589	(229) -	111,174 8,924	Profit attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
30 Juni 2018						30 June 2018
Penyusutan dan amortisasi Pengeluaran modal	436,964 560,902	4,431 3,582	13,856 4,182	- -	455,251 568,266	Depreciation and amortisation Capital expenditures
30 Juni 2018						30 June 2018
Jumlah aset Investasi pada ventura bersama Jumlah aset konsolidasian Jumlah liabilitas konsolidasian	5,638,467 - 5,638,467 3,779,528	479,310 - 479,310 271,253	685,238 78,834 764,072 431,673	(431,737) - (431,737) (431,269)	6,371,279 78,834 6,450,112 4,051,185	Total assets Investment in joint ventures Consolidated total assets Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

	Solusi transportasi/ <i>Transportation solution</i>	Penjualan kendaraan bekas pakai/ <i>Pre-owned car sales</i>	Jasa logistik/ <i>Logistics services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2017						30 June 2017
Pendapatan	1,504,658	826,165	594,572	(128,017)	2,797,378	Revenue
Beban pokok pendapatan	(1,144,893)	(740,764)	(512,073)	121,950	(2,275,780)	Cost of revenue
Laba bruto	359,765	85,401	82,499	(6,067)	521,598	Gross profit
Beban usaha	(188,234)	(39,056)	(54,210)	8,267	(273,233)	Operating expense
Beban keuangan	(142,481)	(2,112)	(7,065)	11,836	(139,822)	Finance cost
Penghasilan keuangan	10,781	1,630	2,427	(11,836)	3,002	Finance income
Penghasilan/(bebannya)	lain-lain, bersih	4,338	5,585	(1,137)	(3,621)	Other income/ (charges), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-	-	8,621	-	8,621	Share of results of joint ventures
Laba sebelum pajak	44,169	51,448	31,135	(1,421)	125,331	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(13,873)	(14,084)	(7,091)	355	(34,693)	Income tax expense
Laba periode berjalan	30,296	37,364	24,044	(1,066)	90,638	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:						Profit attributable to:
Pemilik perusahaan induk	30,296	32,155	18,880	(1,066)	80,265	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-	5,209	5,164	-	10,373	Non-controlling interest
31 Desember 2017						31 December 2017
Penyusutan dan amortisasi	850,091	5,812	34,524	-	890,427	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal	1,127,777	8,377	2,520	-	1,138,674	Capital expenditures
31 Desember 2017						31 December 2017
Jumlah aset	5,378,816	382,027	624,842	(341,060)	6,044,625	Total assets
Investasi pada ventura bersama	-	-	77,076	-	77,076	Investment in joint ventures
Jumlah aset konsolidasian	5,378,816	382,027	701,918	(341,060)	6,121,701	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	3,622,343	170,670	353,933	(340,821)	3,806,125	Consolidated total liabilities

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Segmen operasi (lanjutan)

Para pengambil keputusan operasional berpendapat bahwa pendapatan atas penjualan kendaraan bekas sewa merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari segmen solusi transportasi dan termasuk dalam penilaian kinerja segmen operasi tersebut.

Pendapatan yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada segmen operasi tertentu, sehingga tidak diperlukan rekonsiliasi terhadap jumlah konsolidasian terkait.

b. Segmen geografis

Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Operating segment (continued)

The chief operating decision-maker is in the view that revenue from sale of ex-leased vehicles is an integral part from transportation solution segment and included in performance assessment of the respective segment.

The revenue reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statements of profit or loss.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment, therefore no reconciliation to total consolidated amount is needed.

b. Geographic segment

The Group's business segments exclusively operate in Indonesia.

27. NET EARNINGS PER SHARE

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average of number of ordinary shares outstanding during the period.

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	111,174	80,265	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar (dalam jutaan)	710	710	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic (in million)</i>
Laba bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	157	113	<i>Net earnings per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**28. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**28. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	30 Juni/June 2018		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	597,890	8,612	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	573,238	8,257	<i>Trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	146	2	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,171,274</u>	<u>16,871</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,939,110)	(42,335)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(81,031,250)</u>	<u>(1,167,174)</u>	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>(83,970,360)</u>	<u>(1,209,509)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas yang dilindung nilai	81,031,250	1,167,174	<i>Liabilities hedged</i>
Liabilitas setelah dilindung nilai	(2,939,110)	(42,335)	<i>Liabilities after hedged</i>
Liabilitas bersih	<u>(1,767,836)</u>	<u>(25,464)</u>	<i>Net liabilities</i>
	31 Desember/December 2017		
	USD (satuan penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	298,111	4,039	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	989,506	13,406	<i>Trade receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	4,903	66	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>1,292,520</u>	<u>17,511</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	(2,126,888)	(28,815)	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	<u>(111,843,750)</u>	<u>(1,515,259)</u>	<i>Long-term bank loans</i>
Jumlah liabilitas	<u>(113,970,638)</u>	<u>(1,544,074)</u>	<i>Total liabilities</i>
Liabilitas yang dilindung nilai	111,843,750	1,515,259	<i>Liabilities hedged</i>
Liabilitas setelah dilindung nilai	(2,126,888)	(28,815)	<i>Liabilities after hedged</i>
Liabilitas bersih	<u>(834,368)</u>	<u>(11,304)</u>	<i>Net liabilities</i>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk melindungi nilai eksposur risiko keuangan tertentu sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 16.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari pinjaman dalam mata uang asing.

Grup pada umumnya melakukan swap atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* dan *interest rate swap* kecuali jika pinjaman tersebut diharapkan akan dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari lindung nilai ini adalah untuk memitigasi dampak variabilitas arus kas dari pembayaran bunga dan pinjaman yang dicatat dalam ekuivalen mata uang fungsional Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,9 miliar (31 Desember 2017: Rp 848 juta), hal ini terutama diakibatkan kerugian/keuntungan penjabaran nilai tukar mata uang asing atas kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan pinjaman bank jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian. Selanjutnya ekuitas akan turun/naik sebesar Rp 137 juta (31 Desember 2017: Rp 1,3 miliar) karena dampak terhadap laba rugi seperti yang diungkapkan sebelumnya dan lindung nilai arus kas dalam Dolar AS.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, cross currency swap and interest rate swap to hedge certain financial risk exposures in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 16.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from its borrowings denominated in foreign currency.

The Group typically swaps its borrowings denominated in foreign currency into its functional currency using cross currency swap and interest rate swap except when the borrowings are expected to be paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the risk on the variability of cash flows from interest and borrowing payments recorded at the Group's functional currency equivalent.

As at 30 June 2018, if Rupiah had weakened/strengthened by 10% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the period of the Group would decrease/increase by Rp 1.9 billion (31 December 2017: Rp 848 million), arising mainly from foreign exchange losses/gains taken to the consolidated statements of profit or loss on cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables and long-term bank loans. Further, equity would decrease/increase by Rp 137 million (31 December 2017: Rp 1.3 billion) arising mainly from the impact on the profit or loss as discussed above and cash flows hedging in US Dollar.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang. Risiko ini dikelola pada umumnya dengan menggunakan *cross currency swap* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	2,577,132	2,536,383	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

*) Termasuk pinjaman dengan suku bunga mengambang yang ditujukan sebagai item yang di lindung nilai

Pada tanggal 30 Juni 2018, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak periode berjalan Grup akan turun/naik sebesar Rp 1,2 miliar (31 Desember 2017: Rp 1,6 miliar) dan penghasilan komprehensif lain dari hasil perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas akan naik/turun sebesar Rp 6,7 miliar (31 December 2017: Rp 12,9 miliar). Kedua hal tersebut mengakibatkan ekuitas naik/turun sebesar Rp 6,5 miliar pada tanggal 30 Juni 2018 (31 Desember 2017: Rp 11,3 miliar).

Perubahan tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, dimana pembayaran bunga atas instrumen tersebut tidak dikategorikan sebagai item yang ditujukan untuk lindung nilai atas arus kas terhadap tingkat suku bunga. Oleh karena itu, item-item tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba periode berjalan.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga mempengaruhi cadangan lindung nilai arus kas dan dengan demikian harus dipertimbangkan dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from long-term loans with floating interest rates. These exposures are managed mainly through the use of cross currency swap and interest rate swap to convert borrowings from floating rate to fixed rate.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions is as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap*	2,577,132	2,536,383	<i>Fixed interest rates borrowings*</i>

*) *Include borrowings with floating interest rate designated as hedged items*

As at 30 June 2018, if interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's post-tax profit for the period would decrease/increase by Rp 1.2 billion (31 December 2017: Rp 1.6 billion) and other comprehensive income resulted from the fair value changes of cash flow hedging reserve would increase/decrease by Rp 6.7 billion (31 December 2017: Rp 12.9 billion). These would result in increase/decrease in equity by Rp 6.5 billion as at 30 June 2018 (31 December 2017: Rp 11.3 billion).

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable interest rates, where interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As consequences, they are included in the sensitivity calculation on profit for the period.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements affect the cash flow hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan deposito di bank, kredit yang diberikan pada pelanggan, serta transaksi derivatif. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan transaksi derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan membatasi jumlah risiko pada masing-masing pihak yang bersangkutan. Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa layanan yang disediakan dibuat untuk pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebesar jumlah yang tercantum di laporan posisi keuangan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara *prudent* antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga tersedianya kecukupan kas dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya, dikelola dengan menjaga diversifikasi sumber pendanaan dengan fasilitas kredit yang memadai dari kreditur yang kredibel.

Kebijakan manajemen likuiditas Grup melibatkan proyeksi arus kas dalam mata uang yang utama dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan, mengamati rasio likuiditas keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal serta menjaga rencana pembiayaan utang.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and deposits in banks, credit given to customers and derivative transactions. The Group manages credit risks in relation with its cash and deposits in banks and derivative transactions by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. In respect of credit given to customers, the Group has no significant concentrations of credit risk. The Group has policies in place to ensure that services provided or sales are made to customers with a good credit history.

The Group's maximum exposure to credit risk is the amounts stated in the statements of financial position.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate credit facility from credible lenders.

The Group's liquidity management policy involves projecting cashflows in major currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet these, monitoring balance sheet liquidity ratios against internal and external regulatory requirements, and maintaining debt financing plans.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup dan liabilitas keuangan derivatif yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (termasuk estimasi pembayaran bunga).

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's financial liabilities and net-settled derivative financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including estimated interest payment).

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total
30 Juni 2018				30 June 2018
Utang usaha	67,064	-	-	67,064
Utang pembelian aset tetap	134,378	-	-	134,378
Uang muka dan utang lain-lain	241,960	-	-	241,960
Akrual	241,805	-	-	241,805
Pinjaman bank	1,196,052	604,472	423,229	2,223,753
Utang obligasi	117,768	33,552	475,569	626,889
Liabilitas derivatif	30,983	35,404	-	66,387
	<u>2,030,010</u>	<u>673,428</u>	<u>898,798</u>	<u>3,602,236</u>

Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years	Jumlah/ Total
31 Desember 2017				31 December 2017
Utang usaha	60,024	-	-	60,024
Utang pembelian aset tetap	74,418	-	-	74,418
Uang muka dan utang lain-lain	115,274	-	-	115,274
Akrual	152,859	-	-	152,859
Pinjaman bank	1,292,783	1,078,754	466,456	2,837,993
Liabilitas derivatif	182,843	41,002	-	223,845
	<u>1,878,201</u>	<u>1,119,756</u>	<u>466,456</u>	<u>3,464,413</u>

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.
- b) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat selama periode berjalan.

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti utang usaha, liabilitas lain-lain, dan pinjaman jangka pendek dengan jatuh tempo kurang dari satu tahun, dan pinjaman jangka panjang. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diestimasikan sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (Tingkat 3*) sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman bank	9.96% - 12.34%	6.45% - 9.75%	Bank loans
Utang obligasi	6.10% - 8.35%	-	Bonds payable

^{*)} Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument

For financial instruments that are measured at fair value at the date of statement of financial position, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*
- b) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

There were no transfers between levels during the period.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as trade payables, other liabilities, and short-term loans with maturity less than one year, and long-term loans. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The fair value of long-term loans are estimated as the present value of future cash flows, discounted using observable interest rate (Level 3) as follows:*

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman bank	9.96% - 12.34%	6.45% - 9.75%	Bank loans
Utang obligasi	6.10% - 8.35%	-	Bonds payable

^{*)} *Fair value measurement level 3 is inputs for the asset and liability that are not base on observable market data ("non-observable current market transactions").*

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman jangka panjang beserta nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017		<i>Bank loans Bonds payable</i>	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
Pinjaman bank	1,981,036	1,947,140	2,472,772	2,467,043	
Utang obligasi	496,244	381,201	-	-	

(v) Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup membiayai pembelian kendaraan untuk disewakan dengan pinjaman jangka panjang. Pada awalnya, kendaraan untuk disewakan tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar sementara pinjaman disajikan sebagai liabilitas jangka panjang. Kemudian, porsi pinjaman yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun akan direklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, namun kendaraan yang disewakan tersebut akan tetap disajikan sebagai aset tidak lancar sampai dengan masa manfaatnya habis.

Hal ini menyebabkan penurunan rasio lancar Grup. Grup mengelola pembayaran kembali pinjaman jangka panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman yang dikenakan bunga dengan jumlah ekuitas.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Fair value of financial instrument (continued)

The fair values of long-term loans compared to their carrying amounts, are as follows:

	30 Jun 2018	31 Des 2017
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Pinjaman bank	1,981,036	1,947,140
Utang obligasi	496,244	381,201

(v) Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

In the course of its normal business, the Group finances its acquisition of vehicles held for rental with long-term loans. Initially, those vehicles are presented as non-current assets while the related borrowings are presented as non-current liabilities. Subsequently, portion of those long-term loans which will be maturing within one year will be reclassified to current liabilities, while the vehicles will remain as non-current assets until the end of its useful lives.

As a result, the Group's current ratio will decrease. The Group manages the repayment of the long-term loans by trying to match the terms of the borrowings and their repayment schedule with the vehicles' useful lives.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

**PT SERASI AUTORAYA
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2018**
*(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(v) Pengelolaan modal (lanjutan)

Strategi Grup selama tahun 2018 dan 2017 adalah mempertahankan rasio gearing dibawah enam kali dan peringkat kredit AA- (Double A Minus, Stable Outlook) berdasarkan peringkat yang diberikan Fitch Ratings. Peringkat kredit AA- telah dipertahankan selama periode berjalan. Rasio gearing pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Pinjaman yang dikenakan bunga	2,577,132	2,536,383	<i>Interest bearing loans</i>
Total ekuitas	<u>2,398,927</u>	<u>2,315,576</u>	<i>Total equity</i>
Rasio gearing	<u>1.07</u>	<u>1.09</u>	<i>Gearing ratio</i>

*) lihat Catatan 11, 14 dan 15

*) see Notes 11, 14 and 15

30. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
Reklasifikasi aset tetap ke persediaan	164,056	173,191	<i>Reclassification of fixed assets to inventory</i>
Perolehan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap (lihat Catatan 12)	134,377	74,418	<i>Acquisition of fixed assets through payables (see Note 12)</i>

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Serasi Autoraya (induk perusahaan saja) yang terdapat dalam halaman 74 sampai dengan halaman 78 menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak dan ventura bersama berdasarkan metode biaya.

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(v) Capital management (continued)

During 2018 and 2017, the Group's strategy was to maintain the gearing ratio below six times and credit rating AA- (Double A Minus, Stable Outlook) based on Fitch Ratings. The AA- credit rating has been maintained throughout the period. The gearing ratio as at 30 June 2018 and 31 December 2017 were as follows:

30. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Significant activities not affecting cash flows:

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Serasi Autoraya (parent company only) on pages 74 to 78 presents the Company's investments in subsidiaries and joint ventures under the cost method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

	30 Jun 2018	31 Des 2017	
ASET			
ASSETS			
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	187,964	37,454	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 50.658 (31/12/2017: Rp 49.127)	74,061	66,457	Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 50,658 (31/12/2017: Rp 49,127)
- Pihak berelasi	342,841	246,609	Related parties -
- Pihak ketiga	392	374	Third parties -
Piutang ijarah	4,360	7,235	Ijarah receivables
Piutang lain-lain	514,392	464,247	Other receivables
Piutang wesel			Notes receivables
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 18.454 (31/12/2017: Rp 39.280)	32,191	32,413	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 18,454 (31/12/2017: Rp 39,280)
Uang muka	10,441	6,885	Advances
Beban dibayar dimuka	12,175	4,050	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	187,582	182,475	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	112,408	112,685	Other taxes -
Aset derivatif	<u>105,341</u>	<u>158,347</u>	Derivative assets
Jumlah aset lancar	<u>1,584,148</u>	<u>1,319,231</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset derivatif	35,904	68,006	Derivative assets
Investasi pada entitas anak dan ventura bersama	307,338	307,338	Investment in subsidiaries and joint ventures
Properti investasi, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar sebesar Rp 21.038 (31/12/2017: Rp 19.459)	102,075	104,035	Investment properties, net of accumulated depreciation of Rp 21,038 (31/12/2017: Rp 19,459)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 2.138.752 (31/12/2017: Rp 2.054.922)	3,739,252	3,796,994	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 2,138,752 (31/12/2017: Rp 2,054,922)
Aset ijarah, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.073 (31/12/2017: Rp 2.891)	20,836	13,317	Ijarah assets, net of accumulated depreciation of Rp 5,073 (31/12/2017: Rp 2,891)
Beban dibayar dimuka	2,578	3,482	Prepayments
Aset takberwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 97.748 (31/12/2017: Rp 89.337)	45,764	33,709	Intangible assets net of accumulated amortisation of Rp 97,748 (31/12/2017: Rp 89,337)
Aset tidak lancar lainnya	<u>9,022</u>	<u>5,479</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,262,769</u>	<u>4,332,360</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>5,846,917</u>	<u>5,651,591</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2018**

(*Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*)

	30 Jun 2018	31 Dec 2017	
LIABILITAS			
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	99,852	63,611	Short-term bank loans
Utang usaha	3,881	1,564	Trade payables
Utang wesel	161,821	121,000	Notes payables
Utang pembelian asset tetap	134,097	73,310	Payables for purchase of fixed assets
Uang muka dan utang lain-lain	63,767	69,643	Advances and other payables
Utang pajak			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	8,527	-	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	21,384	22,411	Other taxes -
Akrual	116,043	98,628	Accruals
Kewajiban imbalan kerja	4,006	4,006	Employee benefits obligation
Pendapatan sewa tangguhan	106,312	43,947	Unearned rental revenue
Liabilitas derivatif	30,983	182,843	Derivative liabilities
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang			Current portion of long-term loans
- Pinjaman bank	1,038,015	1,041,771	Bank loans -
- Obligasi	78,516	-	Bonds -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>1,867,204</u>	<u>1,722,734</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	413,525	408,337	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	60,435	56,429	Employee benefits obligation
Liabilitas derivatif	35,404	41,002	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term loans, net of current portion
- Pinjaman bank	943,021	1,431,001	Bank loans -
- Obligasi	417,728	-	Bonds -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>1,870,113</u>	<u>1,936,769</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,737,317</u>	<u>3,659,503</u>	Total liabilities
EKUITAS			
Modal saham			EQUITY
- Modal dasar - 800.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham			Share capital
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 710.000.000 saham	710,000	710,000	Authorised capital -
Tambahan modal disetor	3,331	3,331	- 800,000,000 shares with par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share
Cadangan lindung nilai arus kas	(16,973)	(47,018)	Issued and fully paid -
Saldo laba			710,000,000 shares
- Dicadangkan	55,200	45,200	Additional paid in capital
- Belum dicadangkan	1,358,042	1,280,575	Cash flow hedging reserve
Jumlah ekuitas	<u>2,109,600</u>	<u>1,992,088</u>	Retained earnings
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>5,846,917</u>	<u>5,651,591</u>	Appropriated -
			Unappropriated -
			Total equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Pendapatan bersih	1,334,592	1,396,371	<i>Net revenue</i>
Pendapatan ijarah	<u>1,447</u>	<u>26</u>	<i>Ijarah revenue</i>
Pendapatan	1,336,039	1,396,397	Revenue
Beban pokok pendapatan	(931,190)	(1,066,692)	Cost of revenue
Laba bruto	404,849	329,705	Gross profit
Beban penjualan	(27,112)	(25,856)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(160,199)	(139,666)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban keuangan	(140,590)	(143,032)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	21,642	19,035	<i>Finance income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>72,982</u>	<u>66,850</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	171,572	107,036	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(30,252)	(13,843)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	141,320	93,193	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	143	154	<i>Remeasurement of employee benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(36)</u>	<u>(39)</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>107</u>	<u>115</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will be reclassified to profit or loss</i>
Perubahan nilai wajar pada lindung nilai arus kas	40,060	(39,505)	<i>Changes in fair value of cash flow hedges</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(10,015)</u>	<u>9,876</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>30,045</u>	<u>(29,629)</u>	
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	30,152	(29,514)	Other comprehensive income/(loss) for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	171,472	63,679	Total comprehensive income for the period

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum dicadangkan/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2017	710,000	3,331	(27,559)	35,200	1,173,643	1,894,615	Balance as at 1 January 2017
Dividen kas	-	-	-	-	(26,980)	(26,980)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(29,629)	-	-	(29,629)	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	115	115	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	93,193	93,193	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2017	710,000	3,331	(57,188)	45,200	1,229,971	1,931,314	Balance as at 30 June 2017
Saldo 1 Januari 2018	710,000	3,331	(47,018)	45,200	1,280,575	1,992,088	Balance as at 1 January 2018
Dividen kas	-	-	-	-	(53,960)	(53,960)	Cash dividends
Pembentukan cadangan wajib	-	-	-	10,000	(10,000)	-	Appropriation for statutory reserve
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	30,045	-	-	30,045	Cash flow hedging reserve
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	-	107	107	Remeasurement of employee benefits
Laba periode berjalan	-	-	-	-	141,320	141,320	Profit for the period
Saldo 30 Juni 2018	710,000	3,331	(16,973)	55,200	1,358,042	2,109,600	Balance as at 30 June 2018

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT SERASI AUTORAYA
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2018**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2018**

(Figures in tables are expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2018	30 Jun 2017	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	1,318,794	1,482,314	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(446,896)	(483,727)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(99,047)	(97,159)	Payments to employees
Pembayaran untuk perolehan aset yang disewakan dan kemudian dijual kembali	(463,890)	(441,710)	Payments for acquisition of assets held for rental and subsequently held for sale
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	9,036	64,445	Receipt from other operating activities
Pembayaran untuk aktivitas operasi Lainnya	(3,904)	(35,966)	Payments for other operating activities
	314,093	488,197	
Pembayaran pajak penghasilan badan	(32,390)	(51,698)	Payments of corporate income tax
Penerimaan dari restitusi pajak	276	-	Receipt of tax refunds
Penghasilan bunga yang diterima	21,475	18,249	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	303,454	454,748	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset takberwujud	(20,454)	(13,510)	Additions to intangible assets
Hasil penjualan aset tetap	5	10	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1,940)	(7,908)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen kas dari entitas anak dan ventura bersama	63,472	56,687	Cash dividends received from subsidiaries and joint ventures
Penerimaan piutang wesel dari anak perusahaan	112,155	102,478	Receipts of notes receivables from subsidiaries
Pembayaran piutang wesel kepada anak perusahaan	(162,300)	(114,150)	Payment of notes receivables to subsidiaries
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	(9,062)	23,607	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	400,000	35,000	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank jangka pendek	(364,000)	(35,000)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	99,975	98,689	Proceeds from bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(628,841)	(340,302)	Repayments of bank loans
Penerimaan dari obligasi	496,167	-	Proceeds from bonds
Pembayaran dividen kas	(53,960)	(26,980)	Cash dividends paid
Pembayaran bunga	(134,044)	(141,558)	Repayment of interest
Penerimaan utang wesel dari anak perusahaan dan ventura bersama	327,000	162,500	Proceeds from notes payables from subsidiaries and joint ventures
Pembayaran utang wesel kepada anak perusahaan dan ventura bersama	(286,179)	(140,500)	Payments of notes payables from subsidiaries and joint ventures
Arus kas bersih yang digunakan untuk untuk aktivitas pendanaan	(143,882)	(388,151)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	150,510	90,204	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	37,454	69,791	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Kas dan setara kas akhir periode	187,964	159,995	Cash and cash equivalents at the end of the period

